

**PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS I MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ELMA FITRI WAHYUNI
NIM. 150209072**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020M/1441 H**

**PENERAPAN METODE *SCRAMBLE* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS I MIN 26 ACEH BER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

Elma Fitri Wahyuni

NIM. 150209072

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh: ::::

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

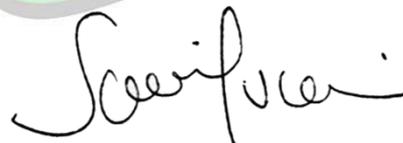
Pembimbing I

Pembimbing II



Darmiah, M.A

NIP. 197305062007102001



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

NIP. 198811172015032008

**APLIKASI METODE SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS I MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada hari/tanggal:

Selasa, 14 Januari 2020
19 Jumadil Awal 1441

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

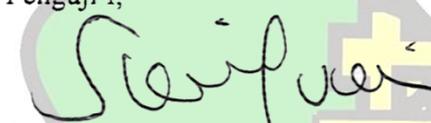
Ketua,


Darmiah S. Ag., MA
NIP. 107305062007102001

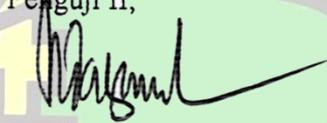
Sekretaris,


Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,


Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji II,


Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

A R - R A N I R Y

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elma Fitri Wahyuni
NIM : 150209072
Fakultas/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 26 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 18 Januari 2019

Yang Menyatakan,



Elma Fitri Wahyuni

ABSTRAK

Nama : Elma Fitri Wahyuni
NIM : 150209072
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode *Scramble* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Min 26 Aceh Besar
Pembimbing I : Darmiah, M.A
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
Kata Kunci : Kemampuan Membaca Permulaan, Metode *scramble*

Membaca merupakan kunci penting dalam proses belajar, kurangnya kemampuan membaca merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah MIN 26 Aceh Besar melalui metode *scramble*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara bersiklus, dengan subjek penelitian yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dan observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses belajar serta aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui metode *scramble*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan nilai pada siklus ke I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 67,95% sedangkan pada siklus II hanya mencapai 75,22% dan meningkat pada siklus III mencapai ketuntasan hingga 83,63%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji serta syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad *Shalallahu alahi wassalam* yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: “Penerapan Metode *Scramble* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Min 26 Aceh Besar”. Skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Peneliti menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam masalah perkuliahan
3. Ibu Darmiah, M.A. sebagai Pembimbing I dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam

memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti yang dimulai sejak awal penulisan

4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai Ketua Prodi dan Ibu Fitriah, M.Pd. sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, para asisten, semua bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu peneliti selama ini
6. Bapak Anwar, S.Ag. sebagai Kepala MIN 26 Aceh Besar dan Ibu Syukriah S.Ag. sebagai wali kelas 1 beserta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi
7. Karyawan dan karyawan perpustakaan UIN Ar-Raniry wilayah Provinsi Aceh serta perpustakaan Tarbiyah, perpustakaan Unsiah, dan perpustakaan wilayah yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi
8. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mariadi dan Ibunda tercinta Elida serta adik Nabila Rizky, Shafa Rahma dan Aulia yang telah mengiringi peneliti dengan do'a, dukungan, dorongan, dan kasih sayang. Dengan demikian dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Terimakasih untuk do'a dan cinta yang tak pernah padam untuk ananda.

9. Terimakasih kepada sahabat Ernawati, Eliza, Husnul Khatimah, Hayatul Khairi, Monalisa, Mutia Meliza, Melyana, Nurul Asma, Yulia Erna, dan Willasari serta teman-teman PGMI 2015 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia akan tetapi hanya milik-Nya. Akan tetapi, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aaminnn Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 3 Desember 2019
Penulis,

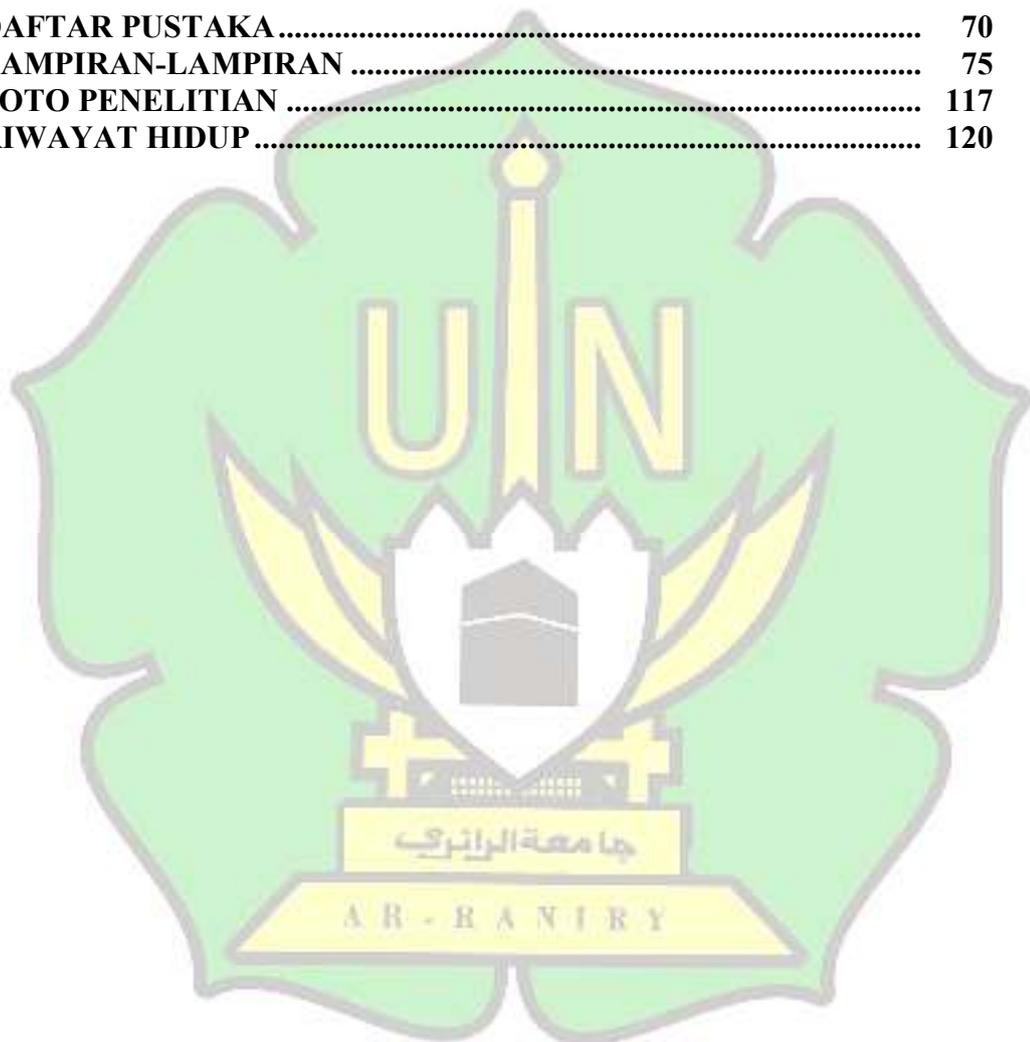
Elma Fitri Wahyuni



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
PENGESAHAN BIMBINGAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Metode Scramble.....	11
1. Pengertian Metode Scramble	11
2. Manfaat Metode Scramble	12
3. Langkah-Langkah Metode Scramble	13
4. Macam-Macam Bentuk Metode Scramble.....	14
5. Keunggulan Dan Kelemahan Metode Scramble.....	15
B. Membaca Permulaan	17
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	17
2. Tujuan Membaca Permulaan.....	18
3. Manfaat Membaca Permulaan	19
4. Tahapan Membaca Permulaan	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian	26
C. Instrument Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	37
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V	PENUTUP	67
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
	FOTO PENELITIAN	117
	RIWAYAT HIDUP	120



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas 24



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keunggulan Dan Kelemahan Metode Scramble.....	15
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	30
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Penilaian Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan.....	32
Tabel 4.1 Keadaan Sarana Dan Prasarana MIN 26 Aceh Besar	35
Tabel 4.2 Keadaan Guru Dan Karyawan MIN 26 Aceh Besar	35
Tabel 4.3 Tabel Jumlah Siswa	37
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Guru pada Siklus I.....	41
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Siswa pada Siklus I	42
Tabel 4.6 Daftar Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus I.....	44
Tabel 4.7 Hasil Refleksi Siklus I.....	45
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Guru pada Siklus II	49
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Siswa pada Siklus II.....	51
Tabel 4.10 Daftar Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Siklus II.....	52
Tabel 4.11 Hasil Refleksi Siklus II.....	53
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Guru pada Siklus III.....	57
Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Siswa pada Siklus III.....	59
Tabel 4.14 Daftar Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Siklus I	60

Tabel 4.15 Hasil Refleksi Siklus III.....	61
Tabel 4.16 Daftar Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Per Siklus.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 5. Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I
- Lampiran 6. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I
- Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 10. Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II
- Lampiran 11. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II
- Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III
- Lampiran 15. Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III
- Lampiran 16. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siklus III
- Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
- Lampiran 18. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
- Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.¹

Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia. Menurut Poerwadarminta membaca merupakan suatu kegiatan melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis.² Tulisan menjadi aspek penting dalam membaca karena tanpa tulisan seseorang tidak dapat dikatakan sedang membaca. Tulisan tersebut dapat berupa kata yang terdiri dari beberapa huruf, kalimat yang terdiri dari beberapa kata atau paragraf.

¹ Rostina Thaib dan Nuraini, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Banda Aceh: Universitas Sjah Kuala, 2007), hlm. 133.

² Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 71.

Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.³

Kegiatan membaca permulaan dimulai dari taman kanak-kanak atau sekolah dasar tingkat awal. Namun, pada kenyataannya kegiatan membaca kurang disukai anak-anak khususnya siswa sekolah dasar yang pada dasarnya masih suka bermain, belum fokus dan memusatkan perhatian. Dalam satu kelas saja dapat dihitung siswa yang gemar membaca tanpa dipaksa dari pihak lain seperti orang tua atau guru. Ditemukan pula fakta di lapangan pada kelas tingkat atas sekolah dasar terdapat siswa yang belum bisa membaca dan kurang lancar membaca. Apabila seorang siswa belum bisa membaca siswa tersebut akan kesulitan dalam memahami pelajaran khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Di samping itu, kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca sekilas saja, tetapi juga dapat memahami isi yang terkandung di dalam bahan bacaan yang dibaca.

Tujuan membaca permulaan di kelas rendah adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.⁴ Kelancaran dan ketepatan anak dalam membaca pada tahap belajar membaca permulaan

³Darwadi, *Langkah Langkah Keterampilan Proses*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 38.

⁴Dwi Saksono, *Tujuan membaca permulaan di kelas I*, (Palu: 2010), hlm. 13.

dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas rendah. Dengan kata lain, guru memegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Peranan penting tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran membaca di MIN dilaksanakan sesuai dengan pembedaan atas kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi. Pelajaran membaca dan menulis di kelas-kelas awal disebut pelajaran membaca dan menulis permulaan, sedangkan di kelas-kelas tinggi disebut pelajaran membaca dan menulis lanjut. Pelaksanaan membaca permulaan di kelas I sekolah dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku. Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat, sedangkan membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran.⁵

Berdasarkan hasil observasi pada kelas I di sekolah MIN 26 Aceh Besar terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca permulaan diantaranya ditemukan bahwa (1) guru tidak menggunakan media pembelajaran tertentu melainkan guru selama ini mengajarkan membaca dengan menuliskannya di papan tulis; (2) siswa belum bisa membedakan huruf “b”, “d”,

⁵ Achmad Tarmidzi, *Penerapan Pembelajaran Cooperative Make a Match*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008), hlm. 1.

“p”, dan “q”, masih mengeja dalam membaca kata yang panjang; (3) membaca masih terbata-bata, ketika siswa diminta untuk membaca beberapa kalimat sederhana yang disajikan oleh guru di depan kelas, siswa membutuhkan waktu cukup lama untuk membaca dan kurang lancar; (4) pembelajaran yang masih berpusat kepada guru dikarenakan guru yang tidak menggunakan media pembelajaran sehingga mengakibatkan anak kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Metode *scramble* merupakan sebuah permainan berupa kegiatan menyusun kembali atau mengurutkan suatu struktur bahasa yang sebelumnya sudah dikacaukan untuk disusun kembali.⁶ *Scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Metode ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini, mereka tidak hanya di minta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan metode pembelajaran *scramble*. Skor siswa ditentukan oleh seberapa banyak soal tersebut dikerjakan.⁷ Dalam hal ini dengan meningkatnya konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa, maka hasil belajar siswa pun menjadi meningkat.

⁶Bisman, *penerapan metode pembelajaran scramble guna meningkatkan belajar siswa pada pembelajaran pkn di kelas VI sd NEGERI NO. 348 Banjar AUR*. Jurnal Pendidikan, Vol.4, (2017) akses 21 Agustus 2019.

⁷Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hml.303-304.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti memandang perlunya menerapkan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa dapat dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Scramble* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas I MIN 26 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode *scramble* kelas I MIN 26 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode *scramble* kelas I MIN 26 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan metode *scramble* kelas I MIN 26 Aceh Besar?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode *scramble* kelas I MIN 26 Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode *scramble* kelas I MIN 26 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan metode *scramble* kelas I MIN 26 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Siswa

Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif karena metode *scramble* mampu mengajak siswa berlatih untuk menerka jalan pikiran penulisan aslinya, juga mengajak anak untuk berkreasi dengan susunan baru yang mungkin lebih baik dari susunan semula sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan metode *scramble*.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kualitas dan memperluas wawasan pengetahuan mengenai penerapan metode *scramble* sehingga dapat mengembangkan profesionalitas guru dalam mengajar.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah dan menjadi bahan rujukan sebagai inovasi kegiatan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Sarana untuk meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan peneliti dalam menerapkan metode *scramble* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

E. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap objek penelitian dan juga untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap judul tersebut, maka peneliti membatasi istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan berasal dari kata “terap” berarti mempraktikkan.⁸ Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia penerapan artinya pemasangan, pengenalan atau mempraktikkan sesuatu hal yang sesuai dengan aturan. Penerapan adalah mempraktikkan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dapat membawakan hasil. Penerapan berarti merubah atau mengamati suatu hal yang dulunya dianggap kurang baik atau kurang bermutu ke arah yang lebih dan bermutu, sehingga dengan adanya perubahan dapat diharapkan sesuatu yang menjadi lebih baik.

⁸Team penyusun Kamus P3B, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1989), hlm. 89.

2. Metode *Scramble*

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹ Metode yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam pembelajaran, salah satunya yaitu *scramble*. Metode *scramble* adalah metode yang menggunakan penekanan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok yang memerlukan adanya kerjasama antar anggota kelompok dengan berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. Jadi, metode *scramble* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang diprioritaskan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yaitu kemampuan melek huruf. Maksud dari melek huruf yaitu siswa dapat mengubah dan melafalkan lambang bunyi tulis menjadi bunyi bermakna.¹⁰ Kemampuan selanjutnya ialah meningkatkan kemampuan membaca pada tahap melek wacana. Tahap ini dikatakan sebagai tahap kemampuan yang sesungguhnya karena siswa sudah mampu mengubah lambang tulis menjadi bunyi bermakna yang disertai

⁹Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 80.

¹⁰ Agus Supriatna, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1998), hlm. 127.

pemahaman. Berbagai upaya dilakukan oleh guru agar siswa dapat memahami tanda atau simbol dalam membaca permulaan. Upaya menuju kearah pemahaman berkaitan dengan metode membaca yang digunakan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian metode *scramble* telah banyak dikaji dan dilakukan. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut lagi, baik penelitian yang bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. (Lestariningsih, 2017) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Menggunakan Media Kartu Kata Pada Materi Membaca” hasil penelitian ini terbukti dapat meningkatkan aktivitas membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia dari sebelum tindakan sebesar 62% menjadi 83%. penelitian yang telah dilakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *scramble* dapat meningkatkan aktivitas membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II.
2. (Reni Marlina, 2016) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode *Scramble* Pada Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 002 Benteng Kecamatan Sungai Batang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai kemampuan membacasiswa pada setiap siklusnya sebelum tindakan atau kondisi awal nilai rata-rata siswa yaitu 68,4. Pada siklus 1 yaitu sebesar 75,9. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 anak dan

yang tidak tuntas sebanyak 12 anak. Pada siklus II rata-rata nilai belajar siswa yaitu sebesar 83,6. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 25 anak dan yang tidak tuntas sebanyak 3 anak. Hasil tersebut telah mencapai indikator keberhasilan karena telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu sebesar 75% siswa yang tuntas belajar.

3. (Rahmawati, 2017) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Smp Negeri 5 Maiwa Kab. Enrekang” Hasil analisis statistik deskriptif rata-rata nilai belajar PAI sebelum penerapan metode pembelajaran *scramble* sebesar 56,42 yang berada pada kategori rendah dan didukung oleh hasil observasi sebesar 7,75 yang berada pada kategori rendah. Rata-rata nilai belajar PAI setelah penerapan metode pembelajaran *scramble* sebesar 81,07 yang berada pada kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 5 Maiwa dengan penerapan metode pembelajaran *scramble*.

Dari ketiga hasil penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian skripsi peneliti, yaitu menggunakan metode *scramble* dan sama-sama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Perbedaannya terletak pada mata pelajaran, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, serta teknik pengumpulan data. Dapat disimpulkan juga dalam penelitian ini menguatkan bahwa metode *scramble* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan

membaca permulaan di karenakan langkah penggunaan metode *scramble* yang sangat sesuai dengan materi membaca.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Scramble*

1. Pengertian Metode *Scramble*

Istilah *scramble* berasal dari bahasa Inggris yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti perebutan, pertarungan, perjuangan. Metode *scramble* merupakan metode pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal. Soeparno dalam buku strategi belajar mengajar oleh Bahri Djamarah dan Aswan Zain, bahwa metode *scramble* adalah salah satu permainan bahasa, pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara mengembirakan.¹ Suyatno berpendapat bahwa metode *scramble* adalah suatu metode belajar yang menggunakan kartu soal dan kartu jawaban yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Sehingga siswa dituntut berpikir kreatif dalam pembelajaran di dalam kelas, untuk dapat mengurutkan kata-kata dalam kunci jawaban menjadi kata yang logis.²

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *scramble* merupakan metode yang menggunakan kartu soal dan kartu jawaban

¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 134.

²Suyatno, *Manajemen Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Masmedia Buana Pustaka 2009), hlm. 92.

secara bersamaan. Siswa diharapkan untuk menyusun jawaban acak yang telah disiapkan kemudian mencocokkan dengan kartu soal yang ada dengan benar. *scramble* yakni metode permainan sehingga tidak membuat siswa jenuh dalam proses belajar mengajar. *Scramble* biasanya dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata.

2. Manfaat Penggunaan Metode *Scramble*

Bagi Siswa :

- a. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat istilah yang sulit akan berkurang bebannya.
- b. Siswa lebih termotivasi untuk belajar.
- c. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan bersosialisasi.

Bagi guru :

- a. Mendapat Pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Sebagai motivasi meningkatkan keterampilan untuk memilih metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik.
- c. Guru dapat semakin menciptakan suasana lingkungan kelas yang menyenangkan tapi tetap serius.

3. Langkah-langkah Metode *Scramble*

Metode *Scramble* merupakan pembelajaran kooperatif. Dan seperti juga model pembelajaran kooperatif lainnya, siswa yang terlibat dalam metode *scramble* ini dikelompokkan secara acak berdasarkan tingkat kemampuan, jika memungkinkan anggota kelompok berdasarkan pertimbangan ras, budaya, suku, jenis kelamin.

Adapun langkah-langkah Metode *Scramble* menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :³

- a. Guru menyiapkan sebuah wacana yang akan disajikan dalam pembelajaran.
- b. Guru membuat kartu soal beserta kartu jawaban yang di acak nomornya sesuai materi bahan ajar teks yang telah dibagikan sebelumnya.
- c. Guru mulai membagikan kartu soal tersebut.
- d. Siswa dalam kelompok masing-masing mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok, sebelumnya jawaban telah di acak sedemikian rupa.
- e. Siswa diharuskan dapat menyusun kata jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan.
- f. Setelah selesai mengerjakan soal, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,....., hlm. 90-91.

4. Macam-Macam Bentuk Metode *Scramble*

Metode *scramble* terdiri dari beberapa macam bentuk berdasarkan penggunaannya, yaitu *scramble* kata, *scramble* kalimat, dan *scramble* wacana. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. *Scramble* kata, yakni sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna.

Contohnya :

- 1) alpjera = pelajar
- 2) ktarsurt = struktur
- 3) nakam = makan

- b. *Scramble* kalimat, yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat, dan benar.

Contohnya :

- 1) Pergi - ibu - pasar - ke.

Menjadi: Ibu pergi ke pasar.

- 2) Pasar-penjual-pembeli-di-ada-dan.

Menjadi : Penjual dan pembeli ada di pasar.

- 3) Pergi-aku-bus-ke-naik-Bandung.

Menjadi : Aku pergi ke Bandung naik bus.

- c. *Scramble* wacana, yakni sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil susunan wacana hendaknya logis, bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *scramble* dengan bentuk *scramble* kata. Dengan menggunakan metode *scramble* kata ini diharapkan siswa dapat membaca kata dengan baik dan lancar.

5. Keunggulan dan Kelemahan Metode *Scramble*

Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Adapun keunggulan dan kelemahan dari metode *scramble* adalah:⁴

Tabel 2.1 Keunggulan dan kelemahan metode *scramble*

Keunggulan	Kelemahan
<p>a. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya, setiap anggota kelompok harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama, setiap anggota kelompok harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya, setiap anggota kelompok akan dikenai evaluasi, setiap anggota kelompok berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya, dan setiap anggota kelompok akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif, sehingga dalam teknik ini, setiap siswa tidak ada yang diam karena setiap individu di kelompok diberi tanggung jawab akan keberhasilan</p>	<p>a. Pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya, oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.</p>

⁴Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif, ...,* hlm. 76.

kelompoknya.	
b. Metode pembelajaran ini akan memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain. Mereka dapat berekreasi sekaligus belajar dan berpikir, mempelajari sesuatu secara santai dan tidak membuatnya stres atau tertekan.	b. Terkadang dalam implementasi, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
c. Selain untuk menimbulkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu, metode <i>scramble</i> juga dapat memupuk rasa solidaritas dalam kelompok.	c. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan oleh guru.
d. Materi yang diberikan melalui salah satu metode permainan ini biasanya mengesankan dan sulit untuk dilupakan.	d. Metode permainan seperti ini biasanya menimbulkan suara gaduh. Hal tersebut jelas akan mengganggu kelas yang berdekatan.
e. Sifat kompetitif dalam metode ini dapat mendorong siswa berlombalomba untuk maju.	

B. Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Menurut Steinberg membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaraan pembelajaran.⁵ Menurut Dalman membaca permulaan merupakan suatu

⁵ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 83.

keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca.⁶

Membaca permulaan dimulai pada kelas awal sekolah dasar. Pada masa ini, anak mulai mempelajari huruf-huruf, suku kata, kemudian kalimat sederhana. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca. Membaca permulaan dimulai sejak anak masuk kelas satu SD, atau ketika anak berusia antara 6-7 tahun. Perkembangan membaca permulaan adalah anak dapat menyebutkan bunyi huruf dengan benar. Seseorang tidak akan dapat membaca dengan baik tanpa memiliki kemampuan mengucapkan bunyi huruf dengan benar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian membaca permulaan adalah proses belajar membaca tingkat awal pada siswa sehingga bisa membaca, dimana pada membaca permulaan ini siswa mulai mampu menyebutkan seperti bunyi-bunyi huruf, suku kata, sampai pada kalimat-kalimat sederhana dengan baik dan benar sehingga mengucapkan bunyi atau kata yang bermakna.

2. Tujuan Membaca Permulaan

Menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar tujuan pembelajaran membaca dibagi menjadi tingkat pemula, menengah, dan mahir. Menurutnya, tujuan pembelajaran bagi tingkat pemula adalah sebagai berikut:

⁶Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), hlm. 85.

- a. Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa), dengan membaca anak akan langsung melihat lambang-lambang bahasa dan anak semakin memahami perbedaan dari lambang-lambang bahasa.
- b. Mengenali kata dan kalimat, dengan mengenal lambang-lambang anak juga akan mengenal kata kemudian mengenal kalimat-kalimat.
- c. Menemukan ide pokok dan kata kunci.
- d. Menceritakan kembali cerita-cerita pendek.⁷

Menurut Soejono tujuan mengajarkan membaca permulaan pada anak adalah:

- a. Mengenalkan anak pada huruf – huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi.
- b. Melatih keterampilan anak dalam mengubah bentuk huruf menjadi bentuk suara.
- c. Pengetahuan huruf –huruf dalam abjad dan ketrampilan menyuarakan wajib untuk dapat dipraktikkan dalam waktu singkat ketika anak belajar membaca lanjut.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran membaca permulaan bagi anak adalah agar anak mengenali lambang-lambang bahasa kemudian menyuarakannya dengan tujuan untuk memahami isi dari lambang-lambang bahasa tersebut sebagai bekal anak saat belajar membaca tingkat lanjut.

3. Manfaat Membaca Permulaan

⁷Iskandar wassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Rosdakarya. 2008), hlm. 289.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.⁸

4. Tahapan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca anak akan jelas perbedaannya sesuai dengan usia dan tahapan pencapaiannya. Menurut Steinberg mengatakan bahwa kemampuan membaca anak usia dini dapat dibagi atas empat tahap perkembangan, yaitu :⁹

a. Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan

Pada tahap ini anak mulai belajar dengan buku dan menyadari bahwa buku itu penting, melihat dan membalik-balikkan buku dan kadang-kadang ia membawa buku favoritnya.

b. Tahap membaca gambar

Pada tahap ini anak mulai memandang dirinya sebagai pembaca dan memulai libatkan diri dalam kegiatan membaca seperti pura-pura membaca, membolak-balikan buku, dan membaca gambar pada buku yang di pegangnya.

⁸ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

⁹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*,....., hlm. 90.

c. Tahap pengenalan bacaan

Pada tahap ini anak usia Taman Kanak-kanak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa ,seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata) dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengingat kembali cetakan hurufnya dan konteksnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda dilingkungannya.

d. Tahap membaca lancar

Pada tahap ini anak sudah dapat membaca lancar berbagai jenis buku yang berbeda dan bahan-bahan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Abdurrahman membagi lima tahapan dalam membaca, yaitu:¹⁰

a. Kesiapan membaca

Kesiapan membaca memiliki arti sebagai mental anak yang sudah siap untuk belajar membaca. Pada umumnya anak sudah memiliki kesiapan membaca pada usia 6 tahun, akan tetapi beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesiapan membaca sudah terjadi pada masa anak duduk di usia taman kanak-kanak. Pada tahap ini anak mulai memusatkan perhatiannya pada satu atau dua aspek dari suatu kata, seperti huruf pertama yang ada pada suatu kata dan gambarnya. Anak juga mungkin akan menyadari bahwa huruf pertama tersebut sama dengan namanya. Anak yang bernama Toni mungkin saja

¹⁰Abdurrahman dan Mulyono, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hlm. 201.

membaca tulisan “Tani” menjadi “Toni” dengan menyadari hal ini bahwa huruf dapat dirangkai menjadi kata maka anak akan menyenangi bermain dengan huruf dan bunyi huruf, pada tahap ini bimbingan dari orang-orang disekitar anak sangat diperlukan, seperti bantuan dalam mencari huruf, menyebutkan bunyinya atau menyebutkan bunyinya kemudian mencari hurufnya. Selanjutnya merangkai huruf dan menyebutkan kata yang dirangkai oleh huruf tersebut, kegiatan-kegiatan semacam ini dapat mudah dilakukan dengan menggunakan media seperti kartu Alfabet, buku cerita sederhana, dan gambar-gambar yang relevan.

b. Membaca permulaan

Pada tahap membaca permulaan ini dimulai sejak anak masuk kelas satu Sekolah Dasar, yaitu pada saat berusia sekitar enam tahun. Akan tetapi ada anak yang sudah melakukannya di taman kanak-kanak dan paling lambat pada waktu anak duduk di kelas dua sekolah dasar. Pada tahap ini, anak mulai mempelajari kosa kata dan dalam waktu yang bersamaan anak belajar membaca dan menuliskan kosa kata tersebut.

c. Keterampilan membaca cepat

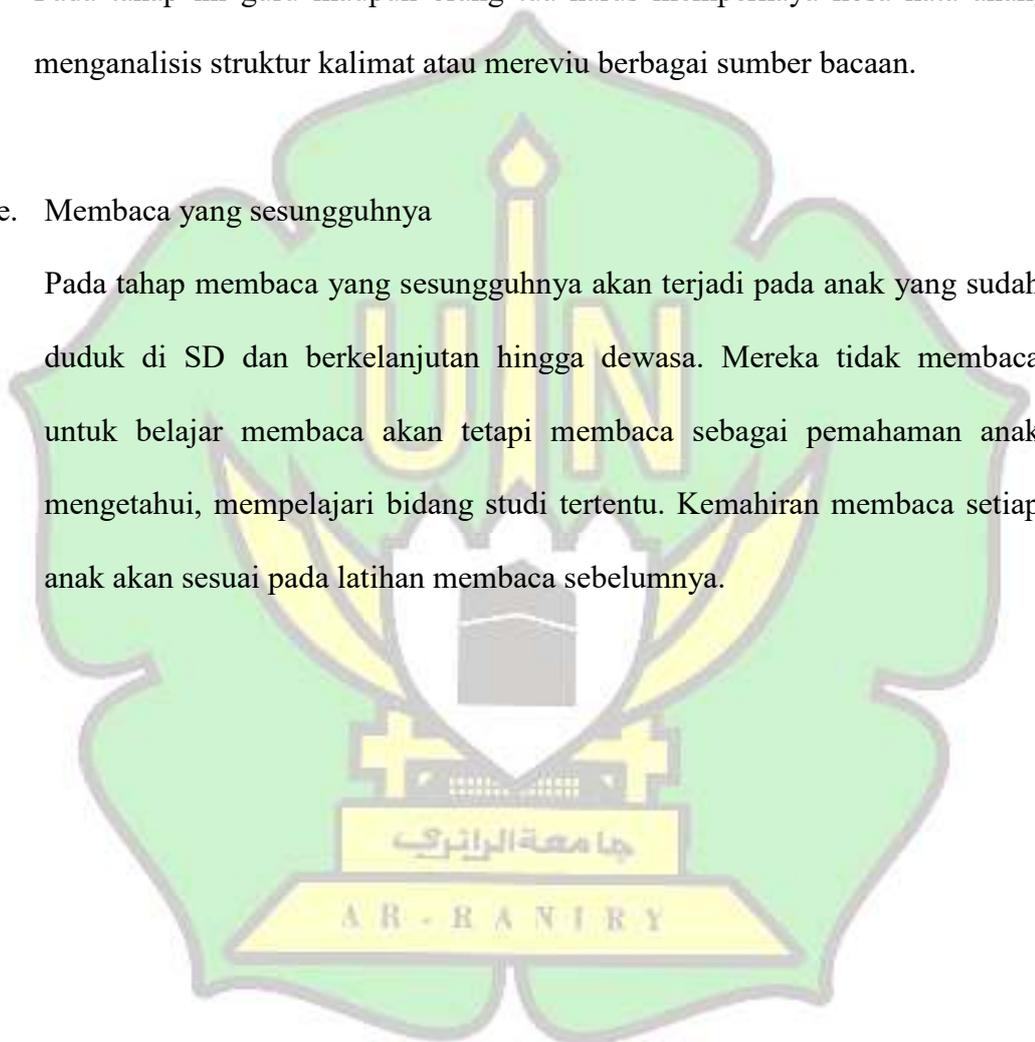
Pada tahap keterampilan membaca cepat atau membaca lancar terjadi pada saat anak duduk di kelas tiga SD. Anak sudah menguasai atau memahami keterampilan membaca memerlukan pemahaman simbol dengan bunyi. Anak juga sudah mampu membaca 100-140 kata per menit dengan kesalahan sedikit.

d. Membaca luas

Pada tahap membaca luas terjadi pada anak ada di bangku kelas empat sampai lima SD. Anak sudah gemar dan menikmati kegiatan membaca. Anak akan membaca berbagai variasi buku bacaan seperti majalah maupun buku cerita dengan penuh motivasi untuk memudahkan mereka dalam membaca. Pada tahap ini guru maupun orang tua harus memperkaya kosa kata anak, menganalisis struktur kalimat atau mereviu berbagai sumber bacaan.

e. Membaca yang sesungguhnya

Pada tahap membaca yang sesungguhnya akan terjadi pada anak yang sudah duduk di SD dan berkelanjutan hingga dewasa. Mereka tidak membaca untuk belajar membaca akan tetapi membaca sebagai pemahaman anak mengetahui, mempelajari bidang studi tertentu. Kemahiran membaca setiap anak akan sesuai pada latihan membaca sebelumnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

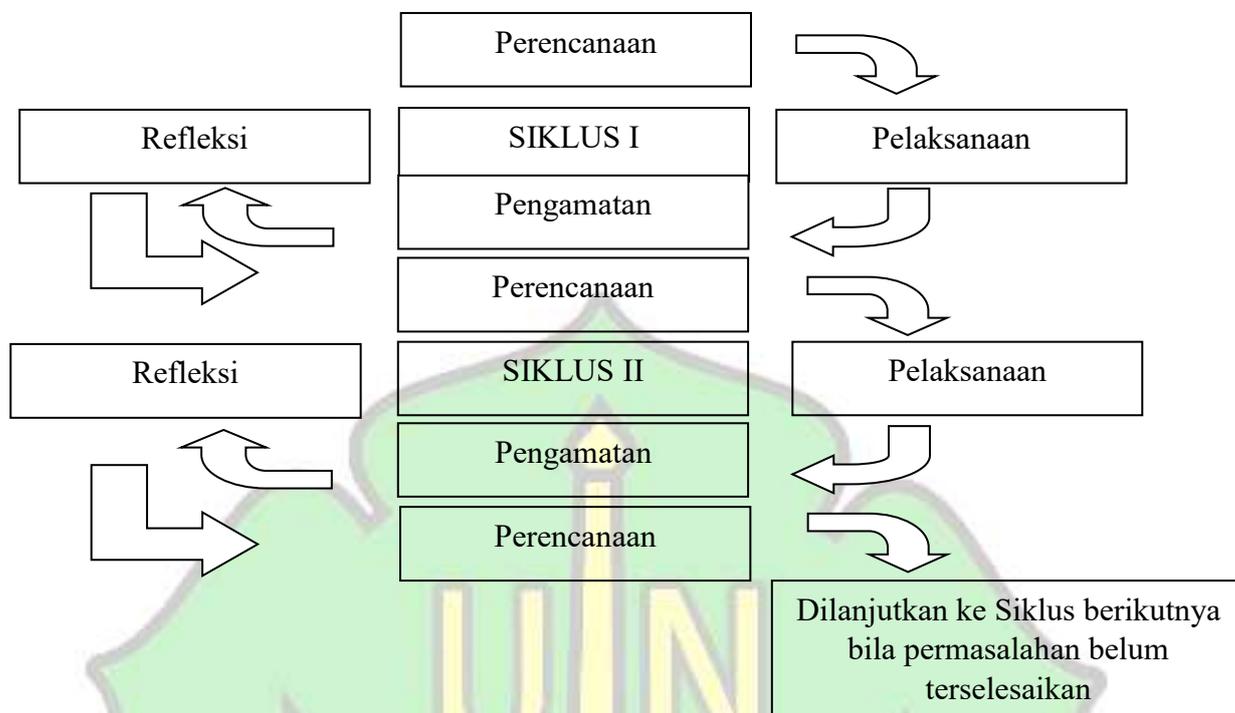
Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan, atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.¹Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.²

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan dalam siklus berulang, empat kegiatan yang ada dalam setiap siklus adalah : (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, (d) refleksi.

¹Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009), hlm. 16.

² Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 10.

Berikut ini adalah gambaran siklus prosedur penelitian tindakan kelas:



Gambar 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu rancangan terhadap apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi serta kelengkapan peneliti. Pada PTK dimana peneliti dan guru adalah orang yang berbeda, dalam tahap menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara keduanya. Rancangan harus dilakukan bersama antara guru yang akan melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan.³

³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan ke sembilan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 75.

Adapun perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a) Menentukan kelas penelitian, yaitu kelas I.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c) Mempersiapkan lembar observasi yang terdiri dari 2 bentuk yaitu lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa.
- d) Menyiapkan materi pembelajaran.
- e) Menyiapkan media pembelajaran.
- f) Menyusun alat evaluasi atau tes.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan yang dilakukan guru adalah perlakuan yang dilaksanakan yang diarahkan sesuai dengan dengan perencanaan. Pelaksanaan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan fokus masalah. Pelaksanaan inilah yang menjadi inti PTK, sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah.⁴

3. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan, dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya

⁴ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group. 2009), hlm. 79.

dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.⁵

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengulas data secara kritis, terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada tindakan kelas, baik pada diri siswa, suasana kelas, maupun pada diri guru. Lewat refleksi, dapat mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.⁶

B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas I MIN 26 Aceh Besar Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 22 siswa. 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Peneliti mengambil di sekolah MIN 26 Aceh Besar pada tahun ajaran 2019.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang harus dipersiapkan peneliti terlebih dahulu untuk mengumpulkan data adalah:

⁵Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,..., hlm. 79.

⁶ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*,..., hlm. 92-93.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari setiap gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan.⁷Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi. data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa mengelola pembelajaran. Dalam Penelitian ini, peneliti sendiri yang bertindak sebagai guru. Aktivitas guru akan diobservasi oleh observer guru kelas yang mengajar di kelas tersebut, sedangkan aktivitas siswa akan diobservasi oleh teman sejawat peneliti.

2. Soal Tes

Soal tes adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat.⁸Soal tes sebagai instrumen pada penelitian ini adalah serangkaian latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Jenis soal tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah bacaan pada metode *scramble* melalui tes lisan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168

⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2011), hlm. 66.

3. Kisi-kisi dan rubrik penilaian

Kisi-kisi penilaian adalah petunjuk yang memuat informasi yang dijadikan padoman dalam menilai kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN 26 Aceh Besar. Adapun rubrik penilaian adalah panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai dari hasil pekerjaan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan antara lain:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang telah dilakukan.¹⁰ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran serta kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas

⁹Sugiona, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 76.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,....., hlm 50.

yang diamati dengan memberi tanda *Cek list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati.

2. Tes

Tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas (pernyataan yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat melambangkan pengetahuan atau keterampilan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar.¹¹ Tes adalah sejenis alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar yang telah dicapai. Jadi tes disini adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN 26 Aceh Besar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

¹¹Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hlm. 67.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D, Cet. 20*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 244.

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *scramble* melalui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar.

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, aktivitas guru dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Angka persentase

f = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

100% = Angka konstanta.¹³

Tabel 3.1 Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Guru

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hlm. 43

Nilai	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

2. Analisis Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif, aktivitas siswa dapat diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Angka persentase
 f = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati
 N = Jumlah aktivitas keseluruhan
 100% = Angka konstanta.¹⁴

Tabel 3.2 Kriteria Skor Rata-rata Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 43.

40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

3. Analisis Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Analisis terhadap data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan kisi-kisi penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Menyusun huruf menjadi kata	Semua huruf dalam kata disusun dengan benar	4
	Terdapat 1 huruf yang disusun dengan terbalik	3
	Terdapat 2 huruf yang disusun dengan terbalik	2
	Terdapat 3 atau lebih huruf yang disusun dengan terbalik	1
Pelafalan	Siswa melafalkan kata dengan baik dan benar	4
	Siswa melafalkan kata dengan baik namun kurang lancar	3
	Siswa melafalkan kata kurang tepat dan kurang lancar	2
	Siswa melafalkan kata tidak tepat	1
Kelancaran	Siswa membaca kata dengan lancar	4
	Terdapat 1 kata yang dibaca dengan tidak lancar	3
	Terdapat 2 kata yang dibaca dengan tidak lancar	2
	Semua kata dibaca tidak lancar	1
Kejelasan	Semua kata dibaca dengan Jelas	4
	Terdapat 1 kata yang dibaca dengan tidak jelas	3
	Terdapat 2 kata yang dibaca dengan tidak jelas	2
	Semua kata dibaca tidak jelas	1
Intonasi	Siswa membaca kata dengan baik dan benar	4
	Siswa membaca kata dengan baik namun kurang tepat dalam jeda	3
	Siswa membaca kata kurang tepat dan jeda yang kurang tepat	2
	Siswa membaca kata tidak tepat dan jeda yang lama	1

Keterangan

JN maksimal (Jumlah Nilai) = 20

= 20 x 5

Nilai

= 100

Interpretasi Kriteria:

1. 86 -100 : Baik Sekali
2. 70-85 : Baik
3. 60-69 : Cukup
4. 46-59 : Kurang
5. 0 - 45 : Gagal

Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini dihentikan apabila nilai siswa sudah mencapai ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa dinyatakan tuntas belajar secara individu apabila mencapai nilai >67, yaitu KKM yang telah ditentukan.
- b. Ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 80 dalam kelas tersebut telah tuntas belajar.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar suatu kelas (klasikal) adalah:

$$KS = \frac{st}{N} \times 100$$

Dengan Kriteria:

KS = ketuntasan klasikal

ST = siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas.¹⁵

¹⁵E Mulyasa, *KTSP Sebuah Panduan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.27

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar pada kelas Ia semester ganjil tahun pelajaran 2019. Lokasi MIN 26 Aceh Besar tersebut terletak di Jalan Blang Bintang Lama, Beurangong Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. MIN 26 ini memiliki keseluruhan jumlah siswa yaitu 237 siswa, guru sebanyak 28 orang, dan sekolah tersebut dikepalai oleh Anwar, S.Ag. Sekolah ini memiliki sarana prasarana yang memenuhi kriteria sekolah yaitu terdiri dari ruang belajar, ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, toilet, mushalla, dan kantin.

Penelitian diawali dengan menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada tanggal 29 Oktober 2019 serta pada tanggal 4 November 2019 peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas IA. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi MIN 26 Aceh Besar diketahui bahwa sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 26 Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Kelas	12	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang Uks	1	Baik
8	Lapangan	1	Baik
9	Kamar Mandi / WC Murid	2	Baik
10	Kamar Mandi / WC Guru	2	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Ruang Serbaguna	1	Baik
13	Laboratorium	1	Baik
14	Tempat Ibadah	1	Baik
	Jumlah	29	

Sumber: Dokumentasi MIN 26 Aceh Besar tahun 2019

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN 26 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar. MIN 26 Aceh Besar juga mempunyai jumlah ruangan yang cukup memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan pembelajaran. Sehingga mutu dan kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak madrasah.

2. Keadaan Guru dan Karyawan

MIN 26 Aceh Besar sekarang ini dipimpin oleh Bapak Anwar, S.Ag.

Untuk kelancaran tugas sehari-hari kepala madrasah dibantu oleh karyawan dan dewan guru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel. 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MIN 26 Aceh Besar

No	Pendidikan & Kependidikan	Pendidikan			Jumlah
		SLTA	D-II	S-1	
1.	Kepala Sekolah	-	-	1	1
2.	Guru Tetap	-	-	14	14
3.	Karyawan Tetap	-	-	2	2
4.	Guru Bantu	-	-	1	1
5.	Guru Tidak Tetap	-	-	6	6
6.	Guru Bakti	-	-	3	3
7.	Karyawan Tidak Tetap	-	-	1	1
8.	Petugas/Pesuruh	-	-	1	1
Jumlah		-	-	28	28

(Sumber Data: Dokumentasi MIN 26 Aceh Besar Tahun 2019)

Tenaga pendidik yang mengajar di MIN 26 Aceh Besar sebagian besar berijazah Strata satu (S1). Guru yang mengajar di MIN 26 Aceh Besar merupakan guru-guru yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, sedangkan guru yang tidak tetap bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut. Ada beberapa guru yang menjadi wali kelas dan juga menjadi guru mata pelajaran, guru yang tidak tetap rata-rata menjadi guru mata pelajaran di madrasah tersebut dan tidak dijadikan sebagai wali kelas.

Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar

- a. Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
 b. Tempat : Gampong Beurangong
 c. Tahun Berdiri Madrasah : 1959
 d. Luas Area Madrasah :2500 M
 e. Nomor Statistik Madrasah : 111111060021
 f. Nomor Identitas Madrasah : 26
 g. NPSM : 60703130
 h. Nomor Rutin Madrasah : 587210
 i. Alamat Madrasah/Kode pos : Jl. Blang Bintang Lama Gampong Beurangong/23372
 j. Provinsi : Aceh
 k. Kabupaten : Aceh Besar
 l. Kecamatan : Kuta Baro
 m. Status Kepemilikan Gedung : Negeri
 n. Permanen/Semi Permanen :Permanen

3. Keadaan Siswa/Siswi MIN 26 Aceh Besar

Jumlah Siswa dan Siswi MIN 26 Aceh Besar tahun ajaran 2019/2020 adalah sebanyak 237 orang yang terdiri dari 101 laki-laki dan 136 perempuan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel. 4.3Keadaan siswa MIN 26 Aceh Besar Tahun Ajaran 2019/2020

No	Tingkat Kelas	Jumlah siswa	Pembagian Siswa/Siswi		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	IA	22	9	13	50
2	IB	28	14	14	
3	IIA	23	10	13	46
4	IIB	23	10	13	
5	IIIA	15	5	10	30
6	IIIB	15	7	8	
7	IVA	17	6	11	33

8	IVB	16	5	11	
9	VA	23	12	11	43
10	VB	20	6	14	
11	VIA	18	10	8	35
12	VIB	17	7	10	
Jumlah Total		237	101	136	237

Sumber: Dokumentasi MIN 26 Aceh Besar tahun 2019

Dari tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa keadaan siswa MIN 26 Aceh Besar sudah cukup memadai dan mendukung untuk proses pembelajaran terutama kelas IA untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada MIN 26 Aceh Besar di kelas IA semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode *scramble* yang dilakukan selama 3 siklus, yaitu dari tanggal 4 S.d. 7 September 2019.

Sesuai dengan tujuan pada penelitian ini, peneliti ingin melihat aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil kemampuan membacapermulaan siswa yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode *scramble*. Berikut uraian kegiatan dalam tahap siklus tindakan.

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan siklus I yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 3 (kegiatanku) dengan subtema I (kegiatan pagi hari)
- 2) Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *scramble*
- 4) Mempersiapkan metode *scramble*
- 5) Mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa, kisi-kisi penilaian kemampuan membaca permulaan dan rubrik penilaian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini dilakukan pada tanggal 4 November 2019. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas I dengan jumlah siswa 22 orang. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Syukriah, S. Ag. (Wali Kelas I) sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) dan dibantu juga oleh Ernawati sebagai pengamat aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan metode *scramble*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru memberitahukan tema kepada siswa yaitu kegiatan pagi hari dan meminta siswa mengamati gambar apa-apa saja kegiatan pagi hari sebelum kesekolah yang untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang gambar yang mereka lihat, guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan menyampaikan isi gambar tersebut dan begitupun dengan siswa lainnya. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Selanjutnya guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Guru mengajak beberapa siswa untuk menyusun huruf menjadi kosakata tentang kegiatan pagi hari setelah siswa menyusunnya dengan benar siswa membaca kosakata tersebut. Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyusun huruf sehingga terbentuk sebuah kosakata, setelah itu ditempelkan ke kertas yang telah ditempelkan di depan kelas, dan siswa saling bekerjasama dalam menyusunnya. Setelah selesai menyusun kata-kata yang diberikan guru, setiap kelompok siswa membaca hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing sampai kelompok seterusnya.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada kegiatan ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum dimengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang pembelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberikan penguatan kembali terhadap kesimpulan siswa. Setelah itu guru menyuruh satu orang satu untuk menyusun kata dan menempelnya di depan kelas, setelah itu guru menyuruh siswa untuk membaca hasil yang telah disusunnya begitupun dengan siswa lainnya untuk mengukur kemampuan membaca siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble* serta memberikan pesan moral pada siswa, guru memberikan *reward* kepada siswa dan diakhiri dengan pembacaan doa dan salam penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil kemampuan membaca permulaan siswa, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran:

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas I ibu Syukriah, S.Ag. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Metode *Scramble* pada Siklus I

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor
a. Kegiatan awal	
1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa berdoa	3
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang mengaktifkan siswa	3
3. Guru menginformasikan tema	3
4. Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa	2
5. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	3
6. Guru menyampaikan tujuan	3
b. Kegiatan inti	
7. Guru menempelkan media gambar di ruang kelas	4
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3
9. Guru mengajak siswa menyusun kosakata tentang kegiatan pagi hari	3
10. Guru mengajak siswa untuk mencoba beberapa kali	3
11. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami	3
12. Guru membagikan siswa secara berkelompok	2
13. Guru memberikan soal serta kartu jawaban kosakata pada masing-masing kelompok	3
14. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk menebak kosakata yang ada dan menyusunnya dengan benar	2
15. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kosakata yang sudah disusun bersama-sama dan seterusnya	3
16. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula	3
c. Kegiatan penutup	
17. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan metode <i>scramble</i> yang diterapkan	3
18. Guru membagikan <i>reward</i> bagi siswa yang berhasil membaca	3
19. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar	2
20. Guru bertanya tentang materi yang dipelajari	3
21. Guru memberikan refleksi	3
22. Guru memberikan pesan moral	3
23. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam	4

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor
Jumlah	67
Persentase	72,82%

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada tabel 4.4 terlihat persentase aktivitas guru 72,82% berdasarkan kriteria skor rata-rata termasuk kriteria baik. Ada beberapa aspek yang belum dikondisikan dengan baik. Adapun aspek tersebut yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble* masih terdapat beberapa aspek kegiatan yang belum dikelola dengan baik. Adapun aspek tersebut adalah pada kegiatan awal, dimana saat guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa, pada kegiatan inti ketika guru membagikan kelompok, ketika guru memberikan arahan kelompok untuk menebak kosakata dengan benar, pada kegiatan penutup ketika guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I

Aspek yang dinilai	Skor
a. Kegiatan Awal	
1. Siswa menjawab salam dan berdoa	3
2. Siswa mendengarkan dan merespon perintah guru	3

3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru	3
4. Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi	2
5. Siswa antusias menanggapi motivasi	3
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3
b. Kegiatan Inti	
7. Siswa mengamati gambar	3
8. Siswa menjawab pertanyaan guru	3
9. Siswa bersama dengan guru menyusun huruf menjadi kosakata tentang kegiatan pagi hari	3
10. Beberapa siswa maju ke depan untuk mencoba menyusun huruf menjadi kosakata	3
11. Siswa yang belum paham bertanya	3
12. Siswa duduk berkelompok	3
13. Setiap kelompok mendapatkan soal dan kartu jawaban	3
14. Siswa mendengarkan arahan guru dan menyusun huruf sehingga menjadi kosakata	2
15. Siswa mencoba membaca kosakata yang sudah disusun bersama-sama	2
16. Siswa mendengarkan arahan guru untuk duduk seperti semula	3
b. Kegiatan Penutup	
17. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan metode <i>scramble</i>	3
18. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru	3
19. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar	2
20. Siswa menjawab pertanyaan guru	3
21. Siswa melakukan refleksi	3
22. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	3
23. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam	3
Jumlah	65

Persentase	70,65%
-------------------	--------

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.5 terlihat persentase aktivitas siswa 70,65% berdasarkan kriteria baik, ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang dan harus ditingkat yaitu pada kegiatan awal antusias siswa menanggapi apersepsi pada kegiatan intinya yaitu ketika siswa mendengarkan arahan guru dan menyusun huruf sehingga menjadi kosakata, ketika siswa membaca kosakata yang telah disusun pada kegiatan penutup ketika siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

3) Analisis Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Analisis terhadap data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan kisi-kisi penilaian dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar minimal 67. Hasil tes kemampuan membaca pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Daftar Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Siklus I

No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Menyusun huruf jadi kata	Pelafalan	Kelancaran	Kejelasan	Intonasi			
1.	S ₁	4	2	2	3	2	13	65	C
2.	S ₂	4	3	3	3	3	16	80	B
3.	S ₃	3	2	2	3	2	12	60	C
4.	S ₄	4	3	3	3	2	15	75	B
5.	S ₅	4	2	2	3	2	13	65	C
6.	S ₆	3	2	2	3	2	12	60	C

7.	S ₇	2	2	2	3	2	11	55	C
8.	S ₈	4	3	3	3	3	16	80	B
9.	S ₉	3	2	3	2	2	12	60	C
10.	S ₁₀	4	2	2	3	2	13	65	C
11.	S ₁₁	4	3	2	3	3	15	75	B
12.	S ₁₂	4	3	3	3	3	16	80	B
13.	S ₁₃	4	3	2	2	2	13	65	C
14.	S ₁₄	4	2	3	3	3	15	75	B
15.	S ₁₅	3	2	2	2	2	11	55	C
16.	S ₁₆	4	3	2	3	3	15	75	B
17.	S ₁₇	4	3	3	3	3	16	80	B
18.	S ₁₈	4	2	2	3	2	13	65	C
19.	S ₁₉	3	3	2	2	3	13	65	C
20.	S ₂₀	4	3	3	3	3	16	80	B
21.	S ₂₁	4	2	2	3	2	13	65	C
22.	S ₂₂	2	2	2	2	2	10	50	C
Persentase		67,95							

Berdasarkan table diatas hasil kemampuan membaca permulaan ini, dapat dilihat bahwa selama proses pembelajaran siklus I dilaksanakan hanya 9 orang siswa yang mencapai KKM secara individual. Sehingga perolehan persentase nilai yang tuntas secara klasikal adalah 67,95 Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih di bawah 80, maka ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Jadi, peneliti akan melanjutkan tindakan berikutnya yaitu tindakan siklus II.

b. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi/tindak lanjut
1	Aktivitas guru	<p>Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <p>a. Guru belum mampu memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.</p> <p>b. Guru belum mampu membagikan siswa kedalam kelompok.</p> <p>c. Guru belum mampu memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk menebak kosakata yang ada dan menyusunnya dengan benar.</p> <p>d. Guru belum mampu mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar.</p>	<p>Aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <p>a. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat memberikan apersepsi terkait pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk menggali pengetahuan awal siswa.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih tegas dalam membagikan kelompok.</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat memberi arahan yang jelas sehingga siswa dapat menebak kosakata dengan baik dan benar.</p> <p>d. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat mengarahkan siswa untuk menyimpulkan kembali hasil rangkuman belajar dari awal sampai akhir.</p>

2	Aktivitas siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa kurang mampu Menanggapi pertanyaan apersepsi Siswa kurang mampu dalam menyusun huruf menjadi kosakata Siswa kurang dalam mencoba membaca kosakata yang sudah disusun. Siswa belum mampu menyimpulkan pembelajaran. 	<p>Aktivitas siswa perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada pertemuan selanjutnya guru lebih memberikan apersepsi yang siswa dapat pahami. Pada pertemuan selanjutnya guru lebih mengarahkan siswa untuk menyusun huruf menjadi kosakata. Pada pertemuan selanjutnya guru dapat mengajarkan siswa membaca kosakata dengan baik sehingga siswa mampu membaca kosakata. Pertemuan selanjutnya, guru memberikan reward kepada siswa saat siswa menyimpulkan pembelajaran.
3	Hasil kemampuan membaca permulaan siswa	<p>Hanya 9 orang siswa yang mencapai kemampuan membaca permulaan, sedangkan 13 orang belum mencapai ketuntasan belajar secara individual.</p>	<p>Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan siswa menjadi lebih baik lagi dengan menekankan pembelajaran menggunakan metode <i>scramble</i>.</p>

Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan siklus II yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 3 (kegiatanku) dengan subtema I (kegiatan pagi hari)
- 2) Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *scramble*
- 4) Mempersiapkan metode *scramble*
- 5) Mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa, kisi-kisi penilaian kemampuan membaca permulaan dan rubrik penilaian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini dilakukan pada tanggal 6 November 2019. Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan metode *scramble*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru memberitahukan tema kepada siswa yaitu kegiatan pagi hari dan meminta siswa mengamati gambar pelaksanaan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Guru bertanya kepada siswa tentang nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Selanjutnya guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Guru mengajak beberapa siswa untuk menyusun huruf menjadi kosakata tentang nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari setelah siswa menyusunnya dengan benar siswa membaca kosakata tersebut. Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyusun huruf sehingga terbentuk sebuah kosakata, setelah itu ditempelkan ke kertas yang telah ditempelkan di depan kelas, dan siswa saling bekerjasama dalam menyusunnya. Setelah selesai menyusun kata-kata yang diberikan guru, setiap kelompok membaca hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing sampai kelompok seterusnya.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada kegiatan ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum dimengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang pembelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberikan penguatan kembali terhadap kesimpulan siswa. Setelah itu guru menyuruh satu orang satu untuk menyusun huruf menjadi kosakata dan menempelnya di depan kelas, setelah itu guru

menyuruh siswa untuk membaca hasil yang telah disusunnya begitupun dengan siswa lainnya untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble* serta memberikan pesan moral pada siswa, guru memberikan *reward* kepada siswa dan diakhiri dengan pembacaan doa dan salam penutup.

b. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil kemampuan membaca permulaan siswa, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran:

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IA ibu Syukriah S.Ag Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Metode *Scramble* pada Siklus II

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor
a. Kegiatan Awal	
1. Guru mengucapkan salama dan mengarahkan siswa berdoa	4
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang mengaktifkan siswa	3
3. Guru menginformasikan tema	3
4. Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa	3
5. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	3
6. Guru menyampaikan tujuan	3
b. Kegiatan inti	
7. Guru menempekan media gambar gambar	4
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor
gambar yang diamati siswa	
9. Guru mengajak siswa untuk menyusun huruf menjadi kosakata yang diberikan siswa tentang nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3
10. Guru mengajak siswa untuk melakukan beberapa kali	3
11. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa	3
12. Guru membagikan kelompok	3
13. Guru memberi kartu soal dan jawaban tentang nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	2
14. Guru mengajak siswa menyusun huruf menjadi kosakata	3
15. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kosakata yang sudah disusun bersama-sama dan begitu seterusnya	4
16. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula	3
c. Kegiatan penutup	
17. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan metode <i>scramble</i> yang diterapkan	3
18. Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang berhasil membaca	4
19. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar	3
20. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari	3
21. Guru memberikan refleksi	4
22. Guru memberikan pesan moral	3
23. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam	4
Jumlah	73
Persentase	79,34%

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada tabel 4.8 terlihat persentase aktivitas guru 79,34% berdasarkan kriteria skor rata-rata tersebut termasuk kriteria baik. Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble* masih terdapat beberapa aspek kegiatan yang belum dikelola dengan baik. Adapun aspek tersebut adalah ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya gambar yang diamati siswa, kondisi dimana guru memberi kartu soal dan jawaban tentang nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

1) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II

Aspek yang dinilai	Skor
a. Kegiatan Awal	
1. Siswa menjawab salam dan berdoa	3
2. Siswa mendengarkan dan merespon perintah guru	3
3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru	4
4. Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi	3
5. Siswa antusias menanggapi motivasi	3
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3
b. Kegiatan Inti	
7. Siswa mengamati gambar	4
8. Siswa menjawab pertanyaan guru	3
9. Siswa bersama dengan guru menyusun huruf menjadi kosakata	3
10. Beberapa siswa maju ke depan untuk mencoba menyusun huruf menjadi kosakata	3
11. Siswa yang belum paham bertanya	2
12. Siswa duduk berkelompok	3
13. Setiap kelompok mendapatkan soal dan kartu jawaban tentang nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3
14. Siswa mendengarkan arahan guru dan menyusun huruf menjadi kosakata	3
15. Siswa mencoba membaca kosakata yang sudah disusun bersama-sama	4
16. Siswa mendengarkan arahan guru untuk duduk seperti semula	3

c. Kegiatan Penutup	
17. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan metode <i>scramble</i>	3
18. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru	2
19. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar	3
20. Siswa menjawab pertanyaan guru	3
21. Siswa melakukan refleksi	3
22. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	3
23. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam	3
Jumlah	70
Persentase	76,08%

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.9 terlihat persentase aktivitas siswa 76,08% berdasarkan kriteria skor rata-rata tersebut termasuk kriteria baik. Dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *scramble* secara keseluruhan sudah tergolong baik dan baik sekali. Kecuali pada beberapa aspek, yaitu siswa yang belum paham bertanya, ketika siswa menerima reward dari guru.

2) Analisis Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus II

Analisis terhadap data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan kisi-kisi penilaian dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar minimal 67. Hasil tes kemampuan membaca pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

No	siswa	Menyusun huruf jadi kata	Pelafalan	Kelancaran	Kejelasan	Intonasi			
1.	S ₁	4	3	2	3	2	14	70	B
2.	S ₂	4	3	3	4	3	17	85	B
3.	S ₃	3	3	2	3	2	13	65	C
4.	S ₄	4	3	3	3	3	16	80	B
5.	S ₅	4	3	3	3	3	16	80	B
6.	S ₆	4	3	3	3	3	15	75	B
7.	S ₇	3	3	2	2	3	13	65	C
8.	S ₈	4	3	3	4	3	17	85	B
9.	S ₉	4	3	3	2	3	15	75	B
10.	S ₁₀	4	2	2	3	2	13	65	C
11.	S ₁₁	4	3	3	4	3	17	85	B
12.	S ₁₂	4	3	3	4	3	17	85	B
13.	S ₁₃	4	3	2	3	3	15	75	B
14.	S ₁₄	4	3	3	4	3	17	85	B
15.	S ₁₅	3	2	3	2	3	13	65	C
16.	S ₁₆	4	3	3	3	3	16	80	B
17.	S ₁₇	4	3	3	4	3	17	85	B
18.	S ₁₈	4	2	2	3	2	13	65	C
19.	S ₁₉	4	3	3	2	3	15	75	B
20.	S ₂₀	4	3	3	4	3	17	85	B
21.	S ₂₁	4	2	2	3	2	13	65	C
22.	S ₂₂	3	3	2	2	2	12	60	C
Persentase		75,22							

Berdasarkan table diatas hasil kemampuan membaca permula ini, dapat dilihat bahwa selama proses pembelajaran siklus II dilaksanakan hanya 15 orang siswa yang mencapai KKM secara individual. Sehingga perolehan persentase nilai yang tuntas secara klasikal adalah 75,22. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal masih di bawah 80, maka ketuntasan belajar siswa pada siklus II belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Jadi, peneliti akan melanjutkan tindakan berikutnya yaitu tindakan siklus III.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada siklus pembelajaran yang dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi/tindak lanjut
1	Aktivitas guru	Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: a. Guru belum mampu memberikan kartu soal dan jawaban. b. Guru belum mampu memberikan arahan dan menyusun huruf menjadi kosakata.	Aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti: a. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu membagikan kartu soal dan jawaban secara merata. b. Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat memberikan arahan dan menyusun huruf menjadi kosakata.
2	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa pada siklus II masih memiliki kekurangan	Aktivitas siswa perlu dilakukan perbaikan seperti:

		diantaranya adalah: a. Siswa kurang mampu memberikan pertanyaan materi yang belum paham. b. Siswa menerima reward dari guru.	a. Pada pertemuan selanjutnya siswa memberikan pertanyaan yang belum paham. b. Pada pertemuan selanjutnya siswa akan menerima reward dengan baik tidak ribut.
3	Hasil kemampuan membaca permulaan siswa	Hanya 15 orang siswa yang mencapai kemampuan membaca permulaan, sedangkan 7 orang belum mencapai ketuntasan belajar secara individual.	Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan hasil keterampilan siswa menjadi lebih baik lagi dengan menekankan pembelajaran menggunakan metode <i>scramble</i> .

3. Siklus III

Siklus III terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan siklus III yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 3 (kegiatanku) dengan subtema I (Kegiatan pagi hari)
2. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *scramble*

4. Mempersiapkan metode *scramble*
5. Mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa, kisi-kisi penilaian kemampuan membaca permulaan dan rubrik penilaian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus III ini dilakukan pada tanggal 7 November 2019. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di kelas IA dengan jumlah siswa 22 orang. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Syukriah S.Ag (Wali Kelas I) sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) dan dibantu juga oleh Ernawati sebagai pengamat aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan metode *scramble*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru memberitahukan tema yaitu kegiatanku dan meminta siswa mengamati sebuah gambar alat musik untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang gambar yang mereka lihat, guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan apa-apa saja alat musik yang ia ketahui di

kehidupan sehari-hari. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Selanjutnya guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Guru mengajak beberapa siswa untuk menyusun huruf menjadi kosakata tentang alat musik setelah siswa menyusunnya dengan benar siswa membaca kosakata tersebut. Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk menyusun huruf sehingga terbentuk sebuah kosakata, setelah itu ditempelkan ke kertas yang telah ditempelkan di depan kelas, dan siswa saling bekerjasama dalam menyusunnya. Setelah selesai menyusun kata-kata yang diberikan guru, setiap kelompok membaca hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing sampai kelompok seterusnya.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada kegiatan ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum dimengerti dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang pembelajaran yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, lalu guru memberikan penguatan kembali terhadap kesimpulan siswa. Setelah itu guru menyuruh satu orang satu siswa untuk menyusun huruf menjadi kosakata dan menempelnya di depan kelas, setelah itu guru menyuruh siswa untuk membaca hasil yang telah disusunnya begitupun dengan siswa lainnya untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble* serta memberikan pesan moral pada siswa, guru memberikan *reward* kepada siswa dan diakhiri dengan pembacaan doa dan salam penutup.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil kemampuan membaca permulaan, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran:

1. Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IA ibu Syukriah, S.Ag. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Metode *Scramble* pada Siklus III

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor
a. Kegiatan Awal	
1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa berdoa	4
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang mengaktifkan siswa	3
3. Guru menginformasikan tema	4
4. Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa	4
5. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	3
6. Guru menyampaikan tujuan	3
b. Kegiatan inti	
7. Guru menempelkan media gambar	4
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3
9. Guru mengajak siswa menyusun kosakata tentang alat musik	4
10. Guru mengajak siswa untuk mencoba beberapa kali	4
11. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa	3
12. Guru membagikan siswa secara berkelompok	4
13. Guru memberikan soal serta kartu jawaban kosakata pada masing-masing kelompok	3
14. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk menebak kosakata yang ada dan menyusunnya dengan benar	4
15. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kosakata yang sudah	3

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor
disusun bersama-sama dan begitu seterusnya	
16. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula	3
c. Kegiatan penutup	
17. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan metode <i>scramble</i> yang diterapkan	3
18. Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang berhasil membaca	4
19. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar	4
20. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari	3
21. Guru memberikan refleksi	4
22. Guru memberikan pesan moral	3
23. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam	4
Jumlah	81
Persentase	88,04%

Dari tabel 4.12 diatas, kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble* mengalami peningkatan baik sekali dengan hasil persentase 88,04%. Hal ini dapat dilihat dari observasi aktivitas guru pada setiap aspek kegiatan berada pada kriteria penilaian baik sekali dan hanya beberapa aspek saja yang berada pada kategori penilaian baik.

2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

a. Kegiatan Awal	
1. Siswa menjawab salam dan berdoa	4
2. Siswa mendengarkan dan merespon perintah guru	3
3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru	4
4. Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi	3
5. Siswa antusias menanggapi motivasi	3
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3
b. Kegiatan Inti	
7. Siswa mengamati gambar	3
8. Siswa menjawab pertanyaan guru	3
9. Siswa bersama dengan guru menyusun huruf menjadi kosakata	4
10. Beberapa siswa maju ke depan untuk mencoba menyusun huruf menjadi kosakata tentang alat music	3
11. Siswa yang belum paham bertanya	3
12. Siswa duduk berkelompok	3
13. Setiap kelompok mendapatkan kartu soal dan jawaban kosakata	3
14. Siswa mendengarkan arahan guru dan menyusun huruf menjadi kosakata	4
15. Siswa mencoba membaca kosakata yang sudah disusun bersama-sama	4
16. Siswa mendengarkan arahan guru untuk duduk seperti semula	3
c. Kegiatan Penutup	
17. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan metode <i>scramble</i>	4
18. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru	3
19. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar	3
20. Siswa menjawab pertanyaan guru	3
21. Siswa melakukan refleksi	3
22. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru	3

23. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam	4
Jumlah	76
Persentase	82,60%

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode *scramble* sudah mengalami peningkatan dengan persentase 82,60% dengan kategori baik sekali.

3. Analisis Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus III

Analisis terhadap data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan kisi-kisi penilaian dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar minimal 67. Hasil tes kemampuan membaca pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14Daftar Nilai Hasil Kemampuan Membaca PermulaanSiswa pada Siklus III

No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Menyusun huruf jadi kata	Pelafalan	Kelancaran	Kejelasan	Intonasi			
1.	S ₁	4	3	3	4	3	17	85	B
2.	S ₂	4	3	3	4	4	18	90	A
3.	S ₃	4	3	3	3	3	16	80	B
4.	S ₄	4	3	3	4	3	17	85	B
5.	S ₅	4	4	3	4	3	18	90	A
6.	S ₆	4	3	3	4	3	17	85	B
7.	S ₇	4	2	2	3	2	13	65	C
8.	S ₈	4	3	3	4	4	18	90	A

9.	S ₉	4	3	3	4	3	17	85	B
10.	S ₁₀	4	4	3	4	3	18	90	A
11.	S ₁₁	4	3	3	4	3	17	85	B
12.	S ₁₂	4	4	3	4	4	19	95	A
13.	S ₁₃	4	3	3	4	3	17	85	B
14.	S ₁₄	4	3	3	4	3	17	85	B
15.	S ₁₅	4	3	3	4	3	17	85	B
16.	S ₁₆	4	3	3	4	3	17	85	B
17.	S ₁₇	4	3	3	4	3	17	85	B
18.	S ₁₈	4	4	4	3	3	18	90	A
19.	S ₁₉	4	3	3	4	3	17	85	B
20.	S ₂₀	4	3	3	4	3	17	85	B
21.	S ₂₁	4	2	2	3	2	13	65	C
22.	S ₂₂	4	2	2	3	2	13	65	C
Persentase		83,63							

Berdasarkan tabel diatas kemampuan membaca permula ini, dapat dilihat bahwa selama proses pembelajaran siklus III dilaksanakan sudah 19 siswa yang mencapai KKM secara individual. Sehingga perolehan persentase yang tuntas secara klasikal adalah 83,63, dan masih terdapat 3 siswa yang tidak tuntas membaca permulaan secara individual. Akan tetapi persentase nilai 83,63 secara klasikal sudah memenuhi angka persentase ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80. Berdasarkan hasil kemampuan membaca permulaan yang diperoleh dari siklus III dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar melalui metode *scramble* mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis yang dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Aspek	Hasil temuan
1	Aktivitas guru	Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir sudah dapat berjalan seperti yang terlihat ditabel pengamatan aktivitas guru siklus III
2	Aktivitas siswa	Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sudah terlihat peningkatan yang baik dari siklus I dan II. Hal ini terlihat dari tabel aktivitas siswa siklus III yang sudah lebih meningkat dari siklus II.
3	Hasil kemampuan membaca permulaan siswa	Persentase hasil kemampuan membaca permulaan siswa sudah mencapai target ketuntasan yang ingin dicapai, yaitu 19 siswa yang tuntas belajar dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal yang diharapkan dan 3 orang siswa yang tidak tuntas akan diserahkan ke wali kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode *scramble* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode

scrambel sudah baik sekali. Hasil belajar semua kelas secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Daftar Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa per Siklus

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Persentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	9	15	19	31,81%	54,77%	74,77%
2.	Belum Tuntas	13	7	3	36,14%	20,45%	8,86%
	Jumlah	22	22	22	67,95%	75,22%	83,63%

Berdasarkan tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa penelitian telah selesai. Hal ini dikarenakan aktivitas guru pada siklus III sudah sangat baik dan aktivitas siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *scrambel* menunjukkan adanya peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan analisis hasil kemampuan membaca permulaan siswa yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan 83,63% sudah tercapai. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 4 november 2019 sampai tanggal 7 November 2019 di MIN 26 Aceh Besar, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode

scramble yang berbentuk disiklus I, II dan III pada siswa kelas I di MIN 26 Aceh Besar proses pembelajaran dilakukan selama tiga kali pertemuan.

1. Analisis Aktivitas Guru

Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, guru adalah orang yang paling berhak untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian guru sudah sepantasnya dibekali dengan suatu ilmu yang dapat mendukung tugasnya sebagai guru, yakni membuat suatu pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *scrambel* dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan yang jadi pengamat adalah guru wali kelas IA MIN 26 Aceh Besar. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. Sesuai dengan kemampuan guru pada setiap siklus bahwa kemampuan guru memperoleh rata-rata dari pengamat siklus I adalah tergolong pada kriteria (baik), siklus II masih tergolong pada kriteria (baik) dan siklus III tergolong pada kriteria (baik sekali). Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Dimana guru dinilai oleh wali kelas IA melalui lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur guru untuk

mempertahankan yang sudah baik sekali dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik.

2. Analisis Aktivitas Siswa

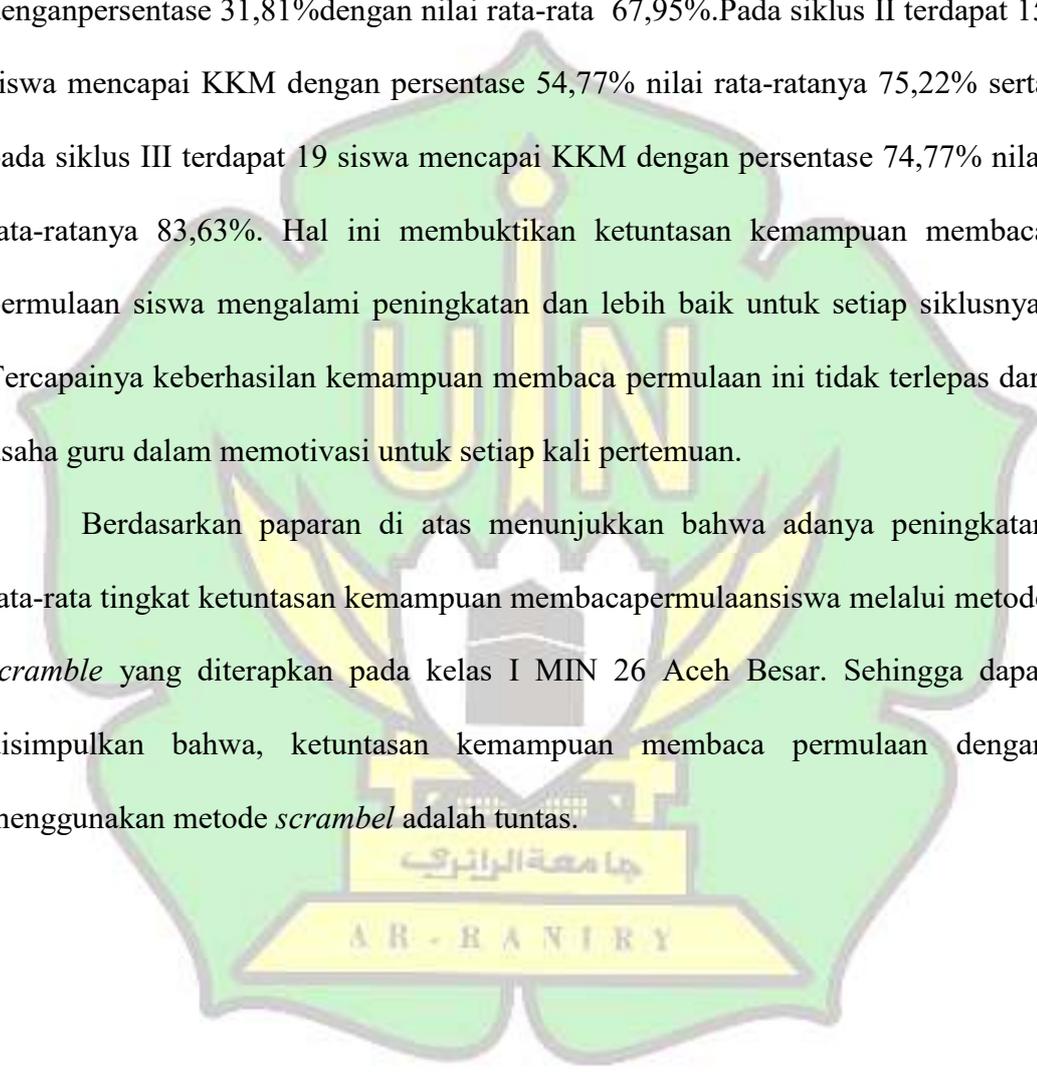
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (teman sejawat Ernawati) terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.6, 4.9 dan 4.13. Pada siklus I menanggapi pertanyaan apersepsi siswa masih belum bisa, siswa juga dalam memperhatikan gambar dan menjawab pertanyaan masih kurang mampu, siswa mendengarkan arahan guru dan menyusun huruf sehingga menjadi kosakata masih belum mampu, dan yang terakhir dalam menyimpulkan pembelajaran masih digolongkan cukup. Pada siklus II aktivitas siswa sudah dikategorikan baik akan tetapi masih ada beberapa yang masih belum dilakukan siswa dengan baik diantaranya siswa siswa belum mampu bertanya pembelajaran yang belum dipahami, dan siswa menerima reward di kategorikan cukup. akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus III siswa telah aktif dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *scramble* pada tema Kegiatanku, maka peneliti menggunakan kisi-kisi dan rubrik penilaian dalam proses pembelajaran selesai dilakukan. Kisi-kisi dan rubrik yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan membaca permulaan dan peningkatan belajar siswa dalam memahami materi.

Hasil analisis hasil kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode *scramble* menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini dari rata-rata peningkatan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yakni pada siklus I terdapat 9 orang siswa yang mencapai KKM dengan persentase 31,81% dengan nilai rata-rata 67,95%. Pada siklus II terdapat 15 siswa mencapai KKM dengan persentase 54,77% nilai rata-ratanya 75,22% serta pada siklus III terdapat 19 siswa mencapai KKM dengan persentase 74,77% nilai rata-ratanya 83,63%. Hal ini membuktikan ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dan lebih baik untuk setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan kemampuan membaca permulaan ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa melalui metode *scramble* yang diterapkan pada kelas I MIN 26 Aceh Besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ketuntasan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode *scrambel* adalah tuntas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN 26 Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan adanya.

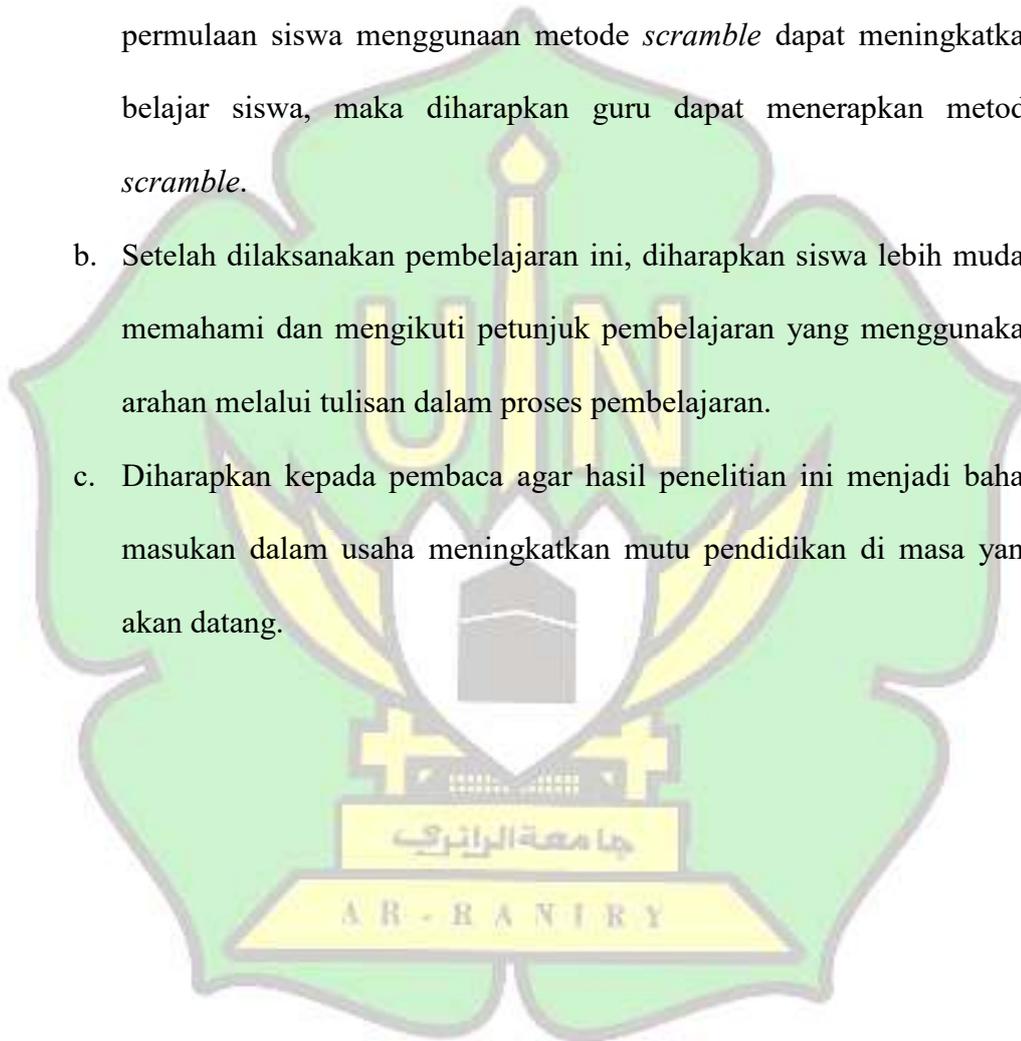
1. Aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode *scramble* kelas I MIN 26 Aceh Besar mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam mengelola dengan mengkondisikan kelas dilakukan dengan baik yang menunjukkan adanya peningkatan pada aspek yang dilakukan guru. Pada siklus I terdapat beberapa aspek kegiatan yang perlu di perbaiki yaitu guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa, guru membagikan siswa secara berkelompok, guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk menebak kosakata yang ada dan menyusunnya dengan benar, guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar. Pada siklus II juga masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya gambar yang diamati siswa, guru memberi kartu soal dan jawaban tentang nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi hal tersebut sudah diperbaiki pada siklus III dan telah terlihat peningkatan penilaian menjadi lebih baik.

2. Aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode *scramble* kelas I MIN 26 Aceh Besar mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari keberhasilan siswa ketika proses pembelajaran dilakukan dengan baik yang menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I terdapat beberapa aspek kegiatan yang perlu di perbaiki yaitusiswa menanggapi pertanyaan apersepsi, siswa mendengarkan arahan guru dan menyusun huruf sehingga menjadi kosakata, siswa mencoba membaca kosakata yang sudah disusun bersama-sama, siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar. Pada siklus II juga masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitusiswa yang belum paham bertanya, siswa menerima *reward* dari guru. Akan tetapi hal tersebut sudah diperbaiki pada siklus III dan telah terlihat peningkatan penilaian menjadi lebih baik.
3. Hasil kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode *scramble* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil tes akhir siswa yaitu hasil tes pada siklus ke I yaitu hanya 9 orang yang tuntas (67,95%) sedangkan pada siklus II yaitu hanya 15 orang siswa yang tuntas (75,22%) kemudian mengalami pada siklus III mengalami peningkatan yaitu 19 orang yang tuntas (83,63%). Hal ini membuktikan ketuntasan kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan dan lebih baik untuk setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan kemampuan membaca permulaan ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan antara lain:

- a. Setelah melihat proses pembelajaran untuk kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode *scramble* dapat meningkatkan belajar siswa, maka diharapkan guru dapat menerapkan metode *scramble*.
- b. Setelah dilaksanakan pembelajaran ini, diharapkan siswa lebih mudah memahami dan mengikuti petunjuk pembelajaran yang menggunakan arahan melalui tulisan dalam proses pembelajaran.
- c. Diharapkan kepada pembaca agar hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan ke Sembilan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bisman. 2017. "Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Guna Meningkatkan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di Kelas VI sd NEGERI NO. 348 Banjar AUR". *Jurnal Pendidikan*.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darwadi. 2002. *langkah langkah keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iryanti, Lis Listiani. 2013. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun Pelajaran 2012/2013", *Jurnal Pendidikan*.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyasa, E. 2007. *KTSP Sebuah Pandun Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono dan Abdurrahman. 2002. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, Mansur. 2010. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Saksono, Dwi. 2010. *Tujuan membaca permulaan di kelas I*. Palu.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.

- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sudjono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- . 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D, Cet. 20*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, Agus. 1998. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisers.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Masmmedia Buana Pustaka.
- Tarmidzi, Achmad. 2008. *Penerapan Pembelajaran Cooperative Make a Match*. Jakarta: BumiAksara.
- Team Penyusun Kamus P3B. 1989. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Thaib, Rostina dan Nuraini. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Wassid, Iskandar & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Rosdakarya.

Dokumentasi Penelitian



Gambar: Kegiatan awal, persiapan sebelum belajar.



Gambar: Guru menjelaskan materi.



membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.



Gambar: Siswa menempelkan scramble kata yang telah benar disusun kemudian membacanya bersama kelompok.



Gambar: Siswa melakukan tes *scramble* satu orang satu.



Gambar: Siswa melakukan tes kemampuan membaca permulaan.

Siklus I

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar
Kelas / Semester : I/I
Tema 3 : Kegiatanku
Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari
Materi : Peristiwa Pagi Hari
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (3x35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Bahasa Indonesia 3.7 Menentukan kosakata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan, dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.7.1 Mengidentifikasi jawaban dari pertanyaan 3.7.2 Menyusun huruf menjadi kosa kata 3.7.3 Membaca kosa kata yang telah disusun

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar siswa mampu mengidentifikasi jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru
2. Setelah mendapatkan jawaban siswa mampu menyusun huruf menjadi kosa kata
3. Siswa mampu membaca kosa kata yang telah disusun.

D. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Peristiwa Pagi Hari

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Scramble*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar:

1. Buku Siswa Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Guru Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)



Media Pembelajaran

1. Media gambar
2. Kartu huruf

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	
	Guru	Siswa
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa untuk berdoa2. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kondisi tempat duduk3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan, yaitu tema 3 Kegiatanku dengan sub tema 1 pembelajaran 14. Guru memberikan apersepsi. Guru bercerita tentang kegiatan Rino di pagi hari. Dan melanjutkan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan kepada siswa5. Guru memberi motivasi pentingnya belajar membaca, yaitu dengan belajar membaca maka seseorang akan mendapatkan informasi dan menambah pengetahuannya6. Guru menyampaikan tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan berdoa2. Siswa mendengarkan dan merespon perintah guru3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru4. Siswa mendengarkan dan merespon pertanyaan yang diberikan guru5. Siswa mendengarkan motivasi guru6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran

	pembelajaran	
Kegiatan inti	<p>7. Guru menempelkan media gambar di ruang kelas</p> <p>8. Guru bertanya tentang gambar apa yang diamati oleh siswa.</p> <p>9. Guru mengajak siswa untuk menyusun huruf menjadi kosakata yang diberikan siswa tentang kegiatan pagi hari dan membacanya</p> <p>10. Guru mengajak siswa untuk mencoba beberapa kali</p> <p>11. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa</p> <p>12. Guru membagikan siswa duduk secara berkelompok</p> <p>13. Guru memberikan kartu soal dan jawaban kosa kata pada masing-masing kelompok</p> <p>14. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca huruf yang telah disusun menjadi kosa kata dan menyusunnya dengan benar</p> <p>15. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kosa kata yang sudah disusun bersama-sama dan begitu</p>	<p>7. Siswa mengamati gambar</p> <p>8. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>9. Siswa bersama dengan guru menyusun huruf menjadi kosakata dan membacanya</p> <p>10. Beberapa siswa maju kedepan untuk mencoba menyusun huruf menjadi kosakata</p> <p>11. Siswa yang belum paham bertanya</p> <p>12. Siswa mendengarkan arahan guru</p> <p>13. Setiap kelompok mendapatkan soal dan kartu kata</p> <p>14. Siswa mencoba membaca kosa kata yang sudah disusun bersama-sama</p> <p>15. Siswa mencoba membaca kosa kata yang sudah disusun bersama-sama</p> <p>16. Siswa mendengarkan arahan guru untuk duduk seperti semula</p>

	<p>seterusnya</p> <p>16. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula.</p>	
Penutup	<p>17. Guru memintasiswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan metode <i>scramble</i> yang diterapkan.</p> <p>18. Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang berhasil membaca</p> <p>19. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar</p> <p>20. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>21. Guru memberikan refleksi</p> <p>22. Guru memberikan pesan moral</p> <p>23. Guru mengajak semua siswa berdo'a dan mengucapkan salam.</p>	<p>17. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan</p> <p>18. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru</p> <p>19. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar</p> <p>20. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>21. Siswa melakukan refleksi</p> <p>22. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru</p> <p>23. Siswa berdo'a bersama dan menjawab salam</p>

H. Kriteria Penilaian

1. Jenis evaluasi : lisan
2. Alat evaluasi : tes membaca

I. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria ketuntasan minimal nilai adalah > 67

Wali Kelas I
Pengamat

Syukriah, S.Ag
NIP. 197004242007012035

Aceh Besar, 4 November 2019
Peneliti

Elma Fitri Wahyuni
NIM. 150 209 072



Siklus I
Lampiran II

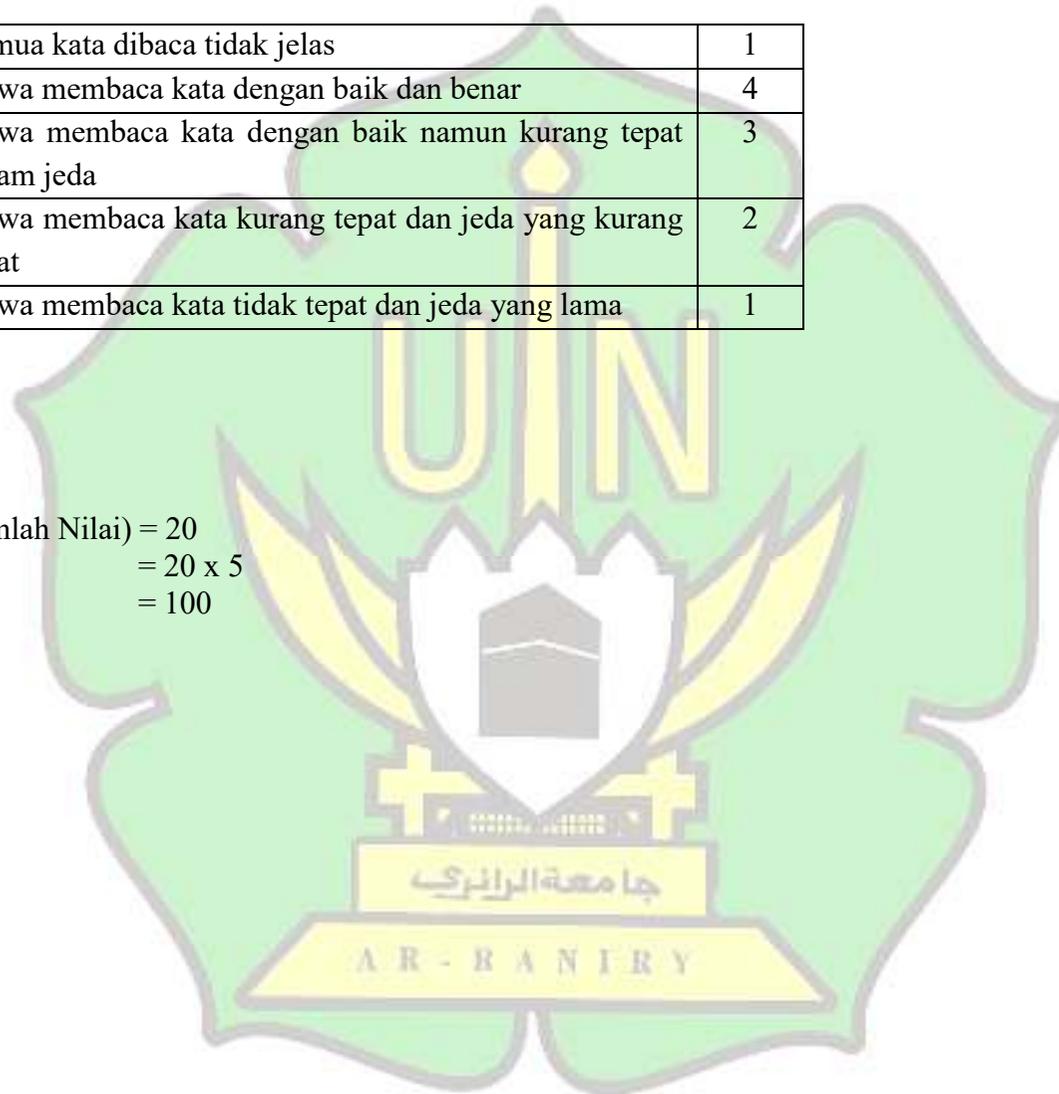
Kisi-kisi penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Menyusun Huruf menjadi kata	Semua huruf dalam kata disusun dengan benar	4
	Terdapat 1 huruf yang disusun dengan terbalik	3
	Terdapat 2 huruf yang disusun dengan terbalik	2
	Terdapat 3 atau lebih huruf yang disusun dengan terbalik	1
Pelafalan	Siswa melafalkan kata dengan baik dan benar	4
	Siswa melafalkan kata dengan baik namun kurang lancar	3
	Siswa melafalkan kata kurang tepat dan kurang lancar	2
	Siswa melafalkan kata tidak tepat	1
Kelancaran	Siswa membaca kata dengan lancar	4
	Terdapat 1 kata yang dibaca dengan tidak lancar	3
	Terdapat 2 kata yang dibaca dengan tidak lancar	2
	Semua kata dibaca tidak lancar	1
Kejelasan	Semua kata dibaca dengan Jelas	4
	Terdapat 1 kata yang dibaca dengan tidak jelas	3
	Terdapat 2 kata yang dibaca dengan tidak jelas	2

	Semua kata dibaca tidak jelas	1
Intonasi	Siswa membaca kata dengan baik dan benar	4
	Siswa membaca kata dengan baik namun kurang tepat dalam jeda	3
	Siswa membaca kata kurang tepat dan jeda yang kurang tepat	2
	Siswa membaca kata tidak tepat dan jeda yang lama	1

Keterangan

JN maksimal (Jumlah Nilai) = 20
 = 20 x 5
 Nilai = 100



Siklus I
Lampiran III

Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan
Siswa Kelas I MIN 26 Aceh Besar

No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Menyusun urufjadi kata	Pelafalan	Kelancaran	Kejelasan	Intonasi			
1.	S ₁	4	2	2	3	2	13	65	C
2.	S ₂	4	3	3	3	3	16	80	B
3.	S ₃	3	2	2	3	2	12	60	C
4.	S ₄	4	3	3	3	2	15	75	B
5.	S ₅	4	2	2	3	2	13	65	C
6.	S ₆	3	2	2	3	2	12	60	C
7.	S ₇	2	2	2	3	2	11	55	C
8.	S ₈	4	3	3	3	3	16	80	B
9.	S ₉	3	2	3	2	2	12	60	C
10.	S ₁₀	4	2	2	3	2	13	65	C
11.	S ₁₁	4	3	2	3	3	15	75	B
12.	S ₁₂	4	3	3	3	3	16	80	B
13.	S ₁₃	4	3	2	2	2	13	65	C
14.	S ₁₄	4	2	3	3	3	15	75	B
15.	S ₁₅	3	2	2	2	2	11	55	C
16.	S ₁₆	4	3	2	3	3	15	75	B
17.	S ₁₇	4	3	3	3	3	16	80	B

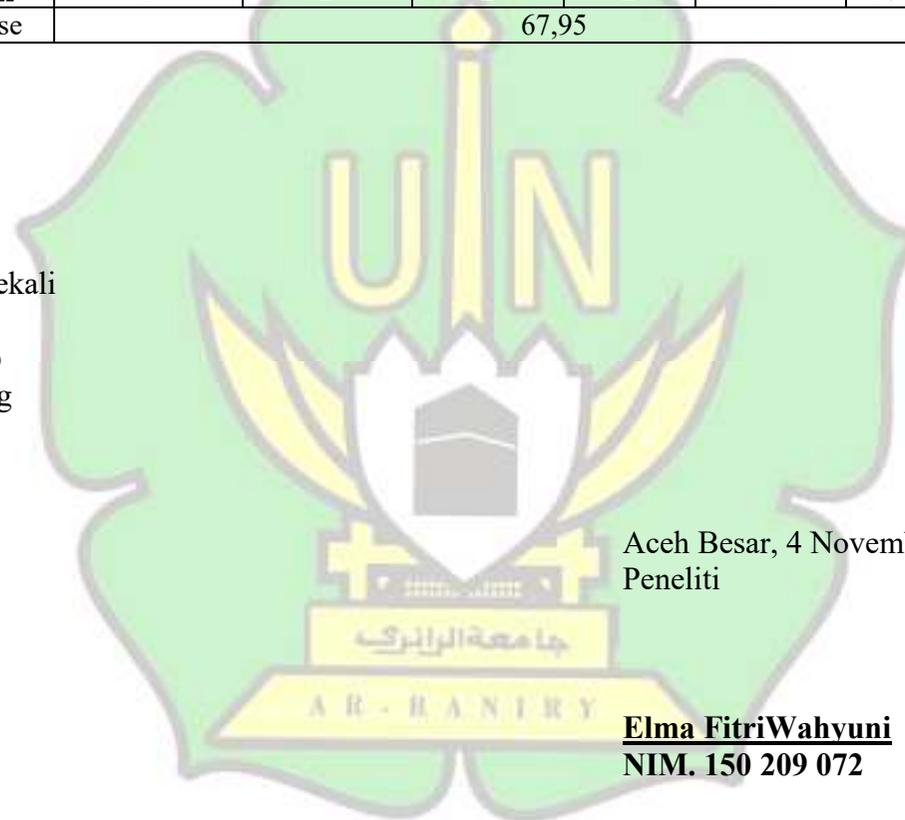
18.	S ₁₈	4	2	2	3	2	13	65	C
19.	S ₁₉	3	3	2	2	3	13	65	C
20.	S ₂₀	4	3	3	3	3	16	80	B
21.	S ₂₁	4	2	2	3	2	13	65	C
22.	S ₂₂	2	2	2	2	2	10	50	C
Persentase							67,95		

Keterangan

JN (Jumlah Nilai) = 20
= 20 x 5
Nilai = 100

Interpretasi Kriteria:

1. 86-100 : Baik Sekali
2. 70-85 : Baik
3. 60-69 : Cukup
4. 46-59 : Kurang
5. 0 - 45 : Gagal



Aceh Besar, 4 November 2019
Peneliti

Elma FitriWahyuni
NIM. 150 209 072

Siklus I
Lampiran IV

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *SCRAMBLE***

Tema : Kegiatanku
Subtema : Kegiatan Pagi Hari
Pembelajaran : 1
Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2019
Pengamat

Petunjuk:

Penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberikanskor pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Baik Sekali



Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
a. Kegiatan awal				
1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa berdoa			√	
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang mengaktifkan siswa			√	
3. Guru menginformasikan tema			√	
4. Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa		√		
5. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			√	
6. Guru menyampaikan tujuan			√	
b. Kegiatan inti				
7. Guru menempelkan media gambar di ruang kelas				√
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√	
9. Guru mengajak siswa menyusun kosakata tentang kegiatan			√	

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
tanpagihari				
10. Guru mengajaksiswauntukmencobabeberapa kali			√	
11. Guru bertanyajawabtentangmateri yang belumdipahami			√	
12. Guru membagikansiswasecaraberkelompok		√		
13. Guru memberikansoalsertakartujawabankosakatapad amasing-masingkelompok			√	
14. Guru memberikarahankepadasetiapkelompokuntu kmenebakkosakata yang adadanmenyusunnyadenganbenar		√		
15. Guru mengarahkansiswauntukmembacakosakata yang sudahdisusunbersama-samadanseterusnya			√	
16. Guru mengkondisikanposisiduduksepertisemula			√	
c. Kegiatan penutup				
17. Guru			√	

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
memintasiswamembacasatupersatusebagaitesa khirkeberhasilanmetodescramble yang diterapkan				
18. Guru membagikanrewardbagisiswa yang berhasilmembaca			√	
19. Guru mengarahkan siswa untukbersama- samamemberikankesimpulanataurangkumanha silbelajar		√		
20. Guru bertanyatentangmateri yang dipelajari			√	
21. Guru memberikan refleksi			√	
22. Guru meberikan pesan moral			√	
23. Guru mengajaksemuasiswaberdoadanmengucapkans alam				√
Jumlah			67	
Persentase			72,82%	

Siklus I
Lampiran V

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM
PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SCRAMBLE***

Tema : Kegiatanku

Subtema : Kegiatan Pagi Hari

Pembelajaran : 1

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2019

Petunjuk penggunaan lembar observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Skoryang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian teman sejawat berdasarkan hasil aktivitas siswa, dengan keterangan bobot sebagai berikut :

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Baik Sekali



Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
a. Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam dan berdoa			√	
2. Siswa mendengarkan dan merespon perintah guru			√	
3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru			√	
4. Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi		√		
5. Siswa antusias menanggapi motivasi			√	
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			√	
b. Kegiatan Inti			√	
7. Siswa mengamati gambar			√	
8. Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
9. Siswa bersama dengan guru menyusun huruf menjadi kosa kata tentang kegiatan pagi hari			√	
10. Beberapa siswa maju ke depan untuk mencoba menyusun huruf menjadi kosa kata			√	
11. Siswa yang belum paham bertanya			√	
12. Siswa duduk berkelompok			√	
13. Setiap kelompok mendapatkan soal dan kartu jawaban			√	
14. Siswa mendengarkan arahan guru dan menyusun huruf sehingga menjadi kosakata		√		
15. Siswa mencoba membaca kosa kata yang sudah disusun bersama-sama		√		

16. Siswa mendengarkan arahan guru untuk duduk seperti semula			√	
c. Kegiatan Penutup				
17. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan metode <i>scramble</i>			√	
18. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru			√	
19. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar	√			
20. Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
21. Siswa melakukan refleksi			√	
22. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru			√	
23. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam			√	
Jumlah			65	
Persentase			70,65%	

Aceh Besar, 4 November 2019
Teman Sejawat

Ernawati

**Siklus II
Lampiran I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : **Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar**
Kelas / Semester : **I/I**
Tema 3 : **Kegiatanku**
Sub Tema 1 : **Kegiatan Pagi Hari**
Materi : **Pelaksanaan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari**
Pembelajaran Ke : **1**
Alokasi Waktu : **3 x Pertemuan (3x35 Menit)**

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
PPKN 3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.	3.1.1 Mengidentifikasi jawaban dan pertanyaan 3.1.2 Menyusun huruf menjadi kosa kata 3.1.3 Membaca kegiatan sehari-hari mengandung nilai pancasila

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar siswa mampu mengidentifikasi jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru
2. Setelah mendapatkan jawaban siswa mampu menyusun huruf menjadi kosakata
3. Siswa mampu membaca kegiatan sehari-hari yang mengandung nilai pancasila

D. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

PPKN : Pelaksanaan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Scramble*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar:

1. Buku Siswa Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Guru Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Media Pembelajaran

1. Media gambar
2. Kartu huruf

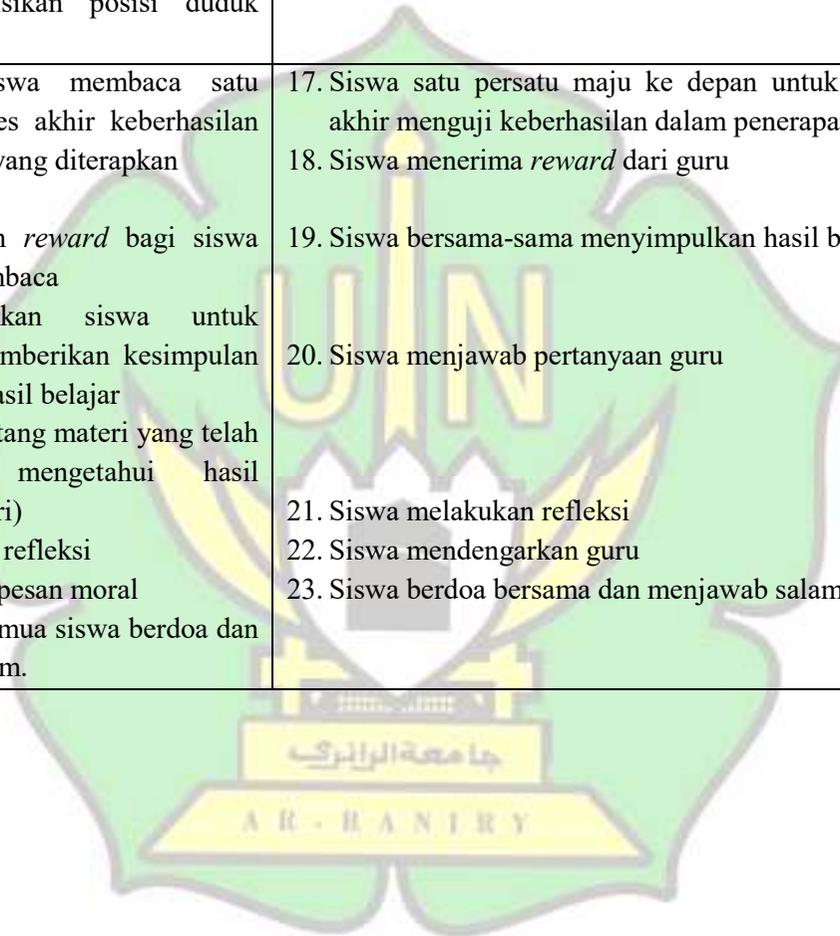


G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa untuk berdoa 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kondisi tempat duduk 3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan, yaitu tema 3 Kegiatanku dengan sub tema 1 pembelajaran 1 4. Guru memberikan apersepsi. Guru bercerita tentang kegiatan Rino sebagai anak yang baik. Senang melakukan ibadah seperti sholat, senang membantu sesama, dan suka berteman dengan teman-teman di lingkungan rumahnya. 5. Memberi motivasi pentingnya belajar membaca, dan mengajak siswa untuk sama-sama belajar membaca 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dan berdoa 2. Siswa mendengarkan dan merespon perintah guru 3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan oleh guru 4. Siswa mendengarkan dan merespon pertanyaan yang diberikan guru. 5. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru 6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menempelkan media gambar di ruang kelas 8. Guru bertanya tentang gambar apa 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mengamati gambar 8. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan antusias 	70 menit

	<p>yang diamati oleh siswa</p> <p>9. Guru mengajak siswa untuk menyusun huruf menjadi kosakata yang diberikan siswa tentang nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan membacanya</p> <p>10. Guru mengajak siswa untuk melakukan beberapa kali</p> <p>11. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa</p> <p>12. Guru membagikan siswa duduk secara berkelompok</p> <p>13. Guru member kartu soal dan jawaban secara acak tentang nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>14. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membaca huruf yang telah disusun menjadi kosakata dan menyusunnya dengan benar</p> <p>15. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kosakata yang sudah disusun bersama-sama dan begitu seterusnya</p>	<p>9. Siswa bersama dengan guru menyusun huruf menjadi kosa kata dan membacanya</p> <p>10. Beberapa siswa maju ke depan untuk mencoba menyusun huruf menjadi kosakata</p> <p>11. Siswa yang belum paham bertanya</p> <p>12. Siswa mendengarkan arahan guru</p> <p>13. Siswa bersama dengan teman sekelompoknya menyusun huruf menjadi kosakata</p> <p>14. Siswa mencoba membaca kosakata yang sudah disusun bersama-sama</p> <p>15. Siswa mencoba membaca kosakata yang sudah disusun bersama-sama</p> <p>16. Siswa mendengarkan arahan guru</p>	
--	--	--	--

	16. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula		
Penutup	<p>17. Guru memintasiswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan metode <i>scramble</i> yang diterapkan</p> <p>18. Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang berhasil membaca</p> <p>19. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar</p> <p>20. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>21. Guru memberikan refleksi</p> <p>22. Guru memberikan pesan moral</p> <p>23. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam.</p>	<p>17. Siswa satu persatu maju ke depan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan metode <i>scramble</i></p> <p>18. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru</p> <p>19. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar</p> <p>20. Siswa menjawab pertanyaan guru</p> <p>21. Siswa melakukan refleksi</p> <p>22. Siswa mendengarkan guru</p> <p>23. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam</p>	20 menit



H. Kriteria Penilaian

1. Jenis evaluasi : lisan
2. Alat evaluasi : tes membaca

I. Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria ketuntasan minimal nilai adalah > 67

Wali Kelas I
Pengamat

Syukriah, S.Ag
NIP. 197004242007012035

Aceh Besar, 6 November 2019
Peneliti

Elma FitriWahyuni
NIM. 150 209 072



Siklus II
Lampiran II

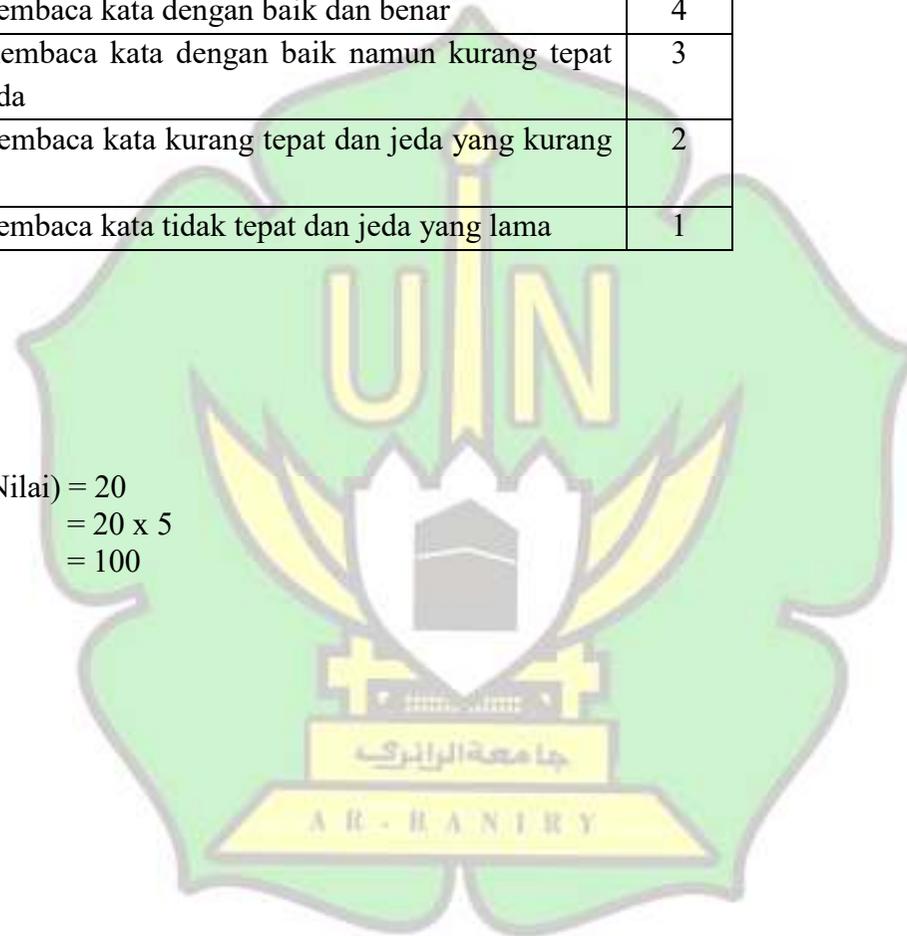
Kisi-kisi penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Menyusun huruf menjadi kata	Semua huruf dalam kata disusun dengan benar	4
	Terdapat 1 huruf yang disusun dengan terbalik	3
	Terdapat 2 huruf yang disusun dengan terbalik	2
	Terdapat 3 atau lebih huruf yang disusun dengan terbalik	1
Pelafalan	Siswa melafalkan kata dengan baik dan benar	4
	Siswa melafalkan kata dengan baik namun kurang lancar	3
	Siswa melafalkan kata kurang tepat dan kurang lancar	2
	Siswa melafalkan kata tidak tepat	1
Kelancaran	Siswa membaca kata dengan lancar	4
	Terdapat 1 kata yang dibaca dengan tidak lancar	3
	Terdapat 2 kata yang dibaca dengan tidak lancar	2
	Semua kata dibaca tidak lancar	1
Kejelasan	Semua kata dibaca dengan Jelas	4
	Terdapat 1 kata yang dibaca dengan tidak jelas	3
	Terdapat 2 kata yang dibaca dengan tidak jelas	2

	Semua kata dibaca tidak jelas	1
Intonasi	Siswa membaca kata dengan baik dan benar	4
	Siswa membaca kata dengan baik namun kurang tepat dalam jeda	3
	Siswa membaca kata kurang tepat dan jeda yang kurang tepat	2
	Siswa membaca kata tidak tepat dan jeda yang lama	1

Keterangan

JN maksimal (Jumlah Nilai) = 20
= 20 x 5
Nilai = 100



Siklus II
Lampiran III

Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan
Siswa Kelas I MIN 26 Aceh Besar

No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Menyusun huruf jadi kata	Pelafalan	Kelancaran	Kejelasan	Intonasi			
1.	S ₁	4	3	2	3	2	14	70	B
2.	S ₂	4	3	3	4	3	17	85	B
3.	S ₃	3	3	2	3	2	13	65	C
4.	S ₄	4	3	3	3	3	16	80	B
5.	S ₅	4	3	3	3	3	16	80	B
6.	S ₆	4	3	3	3	3	15	75	B
7.	S ₇	3	3	2	2	3	13	65	C
8.	S ₈	4	3	3	4	3	17	85	B
9.	S ₉	4	3	3	2	3	15	75	B
10.	S ₁₀	4	2	2	3	2	13	65	C
11.	S ₁₁	4	3	3	4	3	17	85	B
12.	S ₁₂	4	3	3	4	3	17	85	B
13.	S ₁₃	4	3	2	3	3	15	75	B
14.	S ₁₄	4	3	3	4	3	17	85	B
15.	S ₁₅	3	2	3	2	3	13	65	C
16.	S ₁₆	4	3	3	3	3	16	80	B
17.	S ₁₇	4	3	3	4	3	17	85	B

18.	S ₁₈	4	2	2	3	2	13	65	C
19	S ₁₉	4	3	3	2	3	15	75	B
20.	S ₂₀	4	3	3	4	3	17	85	B
21.	S ₂₁	4	2	2	3	2	13	65	C
22.	S ₂₂	3	3	2	2	2	12	60	C
Persentase		75,22							



Keterangan

JN (Jumlah Nilai) = 20

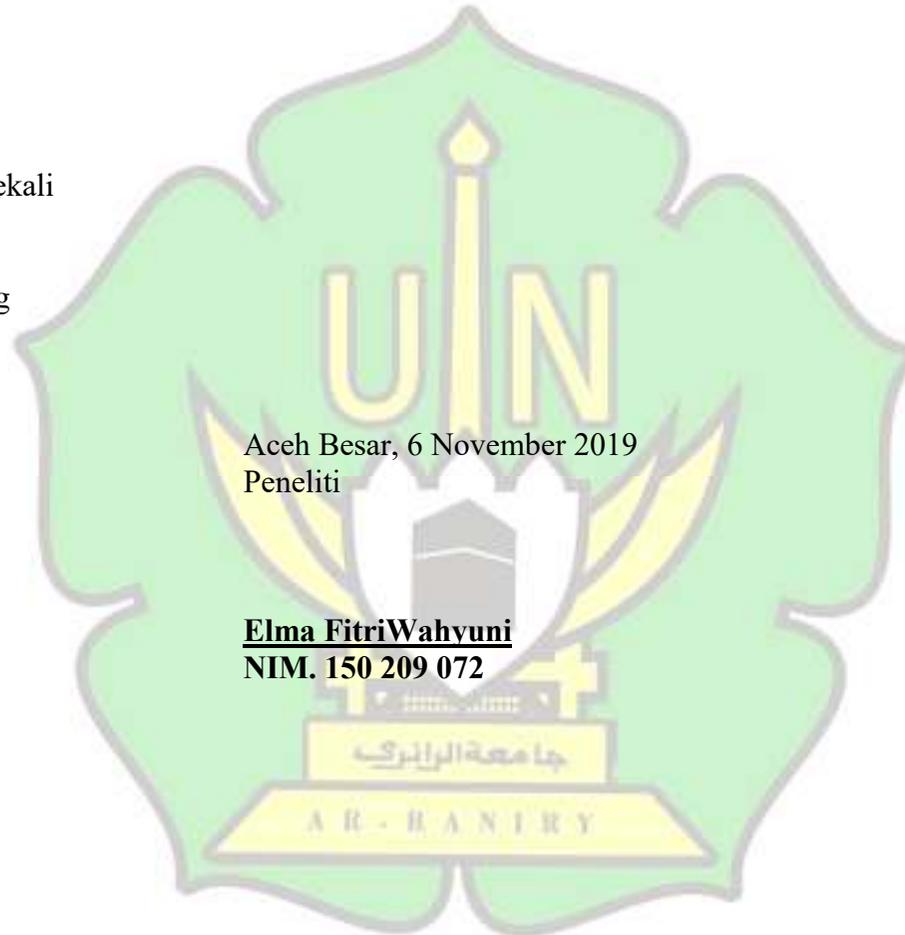
= 20 x 5

Nilai

= 100

Interpretasi Kriteria:

1. 86-100 : Baik Sekali
2. 70-85 : Baik
3. 60-69 : Cukup
4. 46-59 : Kurang
5. 0 - 45 : Gagal



Aceh Besar, 6 November 2019

Peneliti

Elma FitriWahyuni

NIM. 150 209 072

Siklus II
Lampiran IV

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SCRAMBLE***

Tema : Kegiatanku
Subtema : Kegiatan Pagi Hari
Pembelajaran : 1
Hari/Tanggal : Rabu, 6 November 2019
Pengamat

Petunjuk:

penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberikanskor pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Baik Sekali



Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
a. Kegiatan Awal				
1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa berdoa				√
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang mengaktifkan siswa			√	
3. Guru menginformasikan tema			√	
4. Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa			√	
5. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			√	
6. Guru menyampaikan tujuan			√	
b. Kegiatan inti				
7. Guru menempekan media gambar gambar				√
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya gambar yang diamati siswa		√		
9. Guru mengajak siswa untuk menyusun huruf menjadi kosakata yang diberikan siswa tentang nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari			√	
10. Guru mengajak siswa untuk melakukan beberapa kali			√	

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
11. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa			√	
12. Guru membagikan kelompok			√	
13. Guru member kartu soal dan jawaban tentang nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari		√		
14. Guru mengajak siswa menyusun huruf menjadi kosa kata			√	
15. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kosa kata yang sudah disusun bersama-sama dan begitu seterusnya				√
16. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula			√	
c. Kegiatan penutup				
17. Guru memintasiswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan metode <i>scramble</i> yang diterapkan			√	
18. Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang berhasil membaca				√
19. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar			√	
20. Guru bertanya tentang materi yang telah			√	

Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
dipelajari				
21. Guru memberikan refleksi				√
22. Guru memberikan pesan moral			√	
23. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam			√	
Jumlah		73		
Persentase		79,43%		

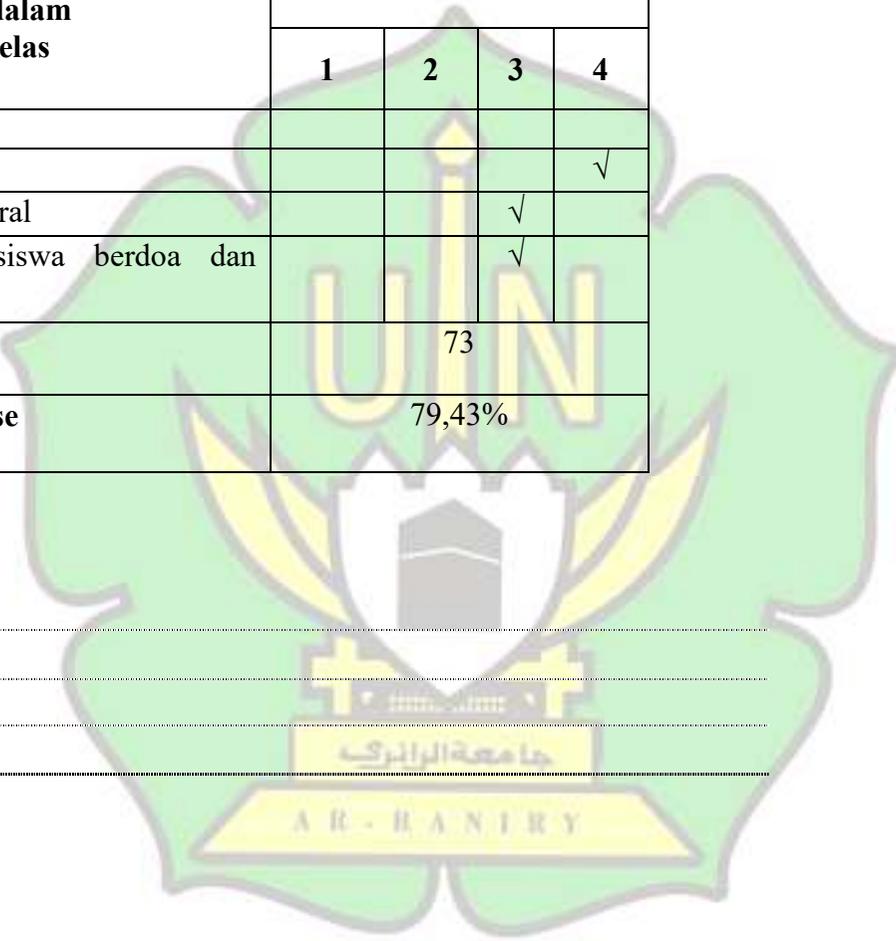
Saran dan komentar:

.....

.....

.....

.....



**Siklus III
Lampiran I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar
Kelas / Semester : I/I
Tema 3 : Kegiatanku
Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari
Materi : Alat musik
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (3x35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) 3.1 Memahami elemen musik melalui lagu.	3.1.1 Mengidentifikasi jawaban dan pertanyaan 3.1.2 Menyusun huruf menjadi kosakata 3.1.3 Membaca informasi tentang alat musik

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar siswa mampu mengidentifikasi jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru
2. Setelah mendapatkan jawaban siswa mampu menyusun huruf menjadi kosakata
3. Siswa mampu membaca kosa yang telah di susun dan mengenal alat music

D. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

SBdP : Alat musik

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : *Scramble*

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar:

1. Buku Siswa Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Guru Tema : *Kegiatanku* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Media Pembelajaran

1. Media gambar
2. Kartu huruf

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa untuk berdoa2. Guru mengecek kehadiran siswa dan memeriksa	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan berdoa2. Siswa mendengarkan	15 menit

	<p>kondisi tempat duduk</p> <p>3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan, yaitu tema 3 Kegiatanku dengan sub tema 1 pembelajaran 1</p> <p>4. Guru memberikan apersepsi. Guru bercerita tentang kegiatan Rino memainkan beberapa alat musik. Karena semua itu adalah hobinya</p> <p>5. Memberi motivasi pentingnya belajar membaca, dan mengajak siswa untuk membaca dan mengenal alat musik</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>dan merespon perintah guru</p> <p>3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru</p> <p>4. Siswa mendengarkan dan merespon pertanyaan yang diberikan guru.</p> <p>5. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru</p> <p>6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.</p>	
Kegiatan inti	<p>7. Guru menempelkan media gambar di ruang kelas</p> <p>8. Guru bertanya tentang gambar apa yang diamati oleh siswa</p> <p>9. Guru mengajak siswa</p>	<p>7. Siswa mengamati gambar</p> <p>8. Siswa menjawab pertanyaan guru</p>	70 menit

	<p>untuk menyusun huruf menjadi kosakata yang diberikan tentang alat musik dan membacanya</p> <p>10. Guru mengajak siswa untuk melakukan beberapa kali</p> <p>11. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa</p> <p>12. Guru membagikan siswa duduk secara berkelompok</p> <p>13. Guru memberikan kartu soal dan jawaban kosakata pada masing-masing kelompok</p> <p>14. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk menebak kosakata dan menyusunnya dengan benar</p> <p>15. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kosakata yang sudah disusun bersama-sama dan begitu</p>	<p>9. Siswa bersama dengan guru menyusun huruf menjadi kosakata dan membacanya</p> <p>10. Beberapa siswa maju ke depan untuk mencoba menyusun huruf menjadi kosakata</p> <p>11. Siswa yang belum paham bertanya</p> <p>12. Siswa duduk secara berkelompok</p> <p>13. Setiap kelompok mendapatkan soal dan kartu kata</p> <p>14. Siswa mendengarkan arahan guru dan menyusun huruf sehingga menjadi kosakata</p> <p>15. Siswa mencoba membaca kosakata yang sudah disusun bersama-</p>	
--	--	---	--

	seterusnya	sama	
	16. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula	16. Siswa mendengarkan arahan guru	
Penutup	<p>17. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan metode <i>scramble</i> yang diterapkan</p> <p>18. Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang berhasil membaca</p> <p>19. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar</p> <p>20. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>21. Guru memberikan refleksi</p> <p>22. Guru memberikan pesan</p>	<p>17. Siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan metode <i>scramble</i></p> <p>18. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru</p> <p>19. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar</p> <p>20. Siswa menjawab pertanyaan guru</p>	20 menit

	<p>moral</p> <p>23. Guru mengajak semua siswa berdo'a dan mengucapkan salam.</p>	<p>21. Siswa melakukan refleksi</p> <p>22. Siswa mendengarkan guru</p> <p>23. Siswa berdo'a bersama dan menjawab salam</p>	
--	--	--	--

H. Kriteria Penilaian

1. Jenis evaluasi : lisan
2. Alat evaluasi : tes membaca

Kriteria Ketuntasan Minimal

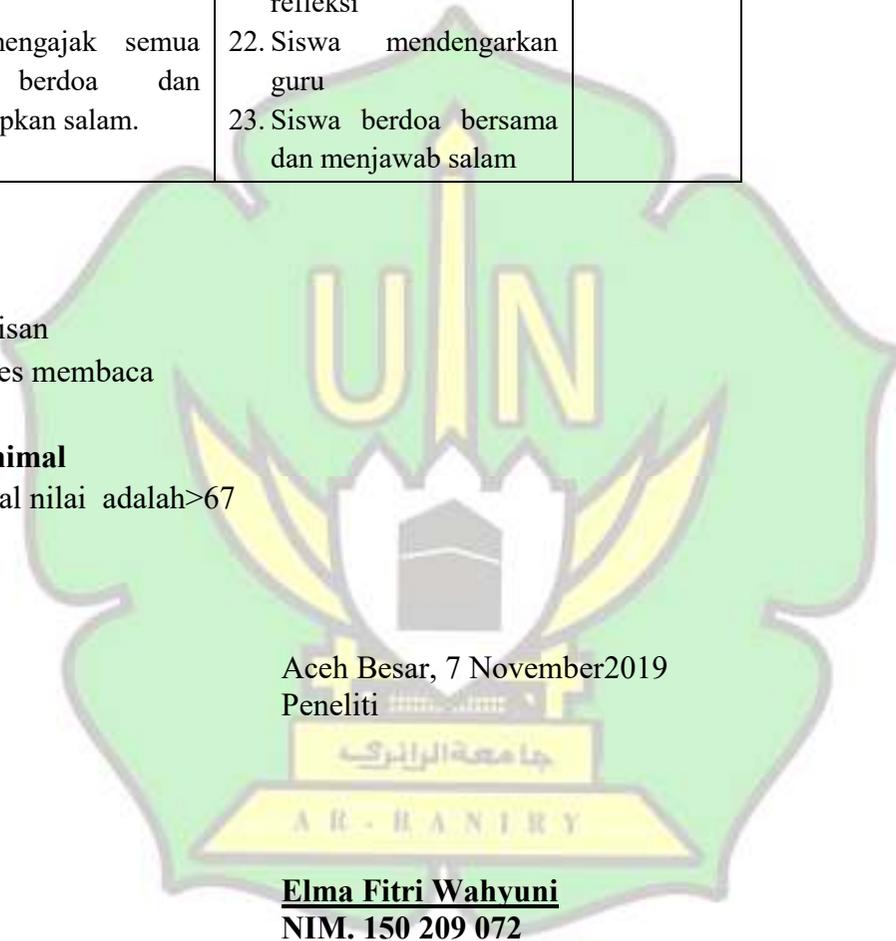
Kriteria ketuntasan minimal nilai adalah >67

Wali Kelas I
Pengamat

Syukriah, S.Ag
NIP. 197004242007012035

Aceh Besar, 7 November 2019
Peneliti

Elma Fitri Wahyuni
NIM. 150 209 072



Siklus III
Lampiran II

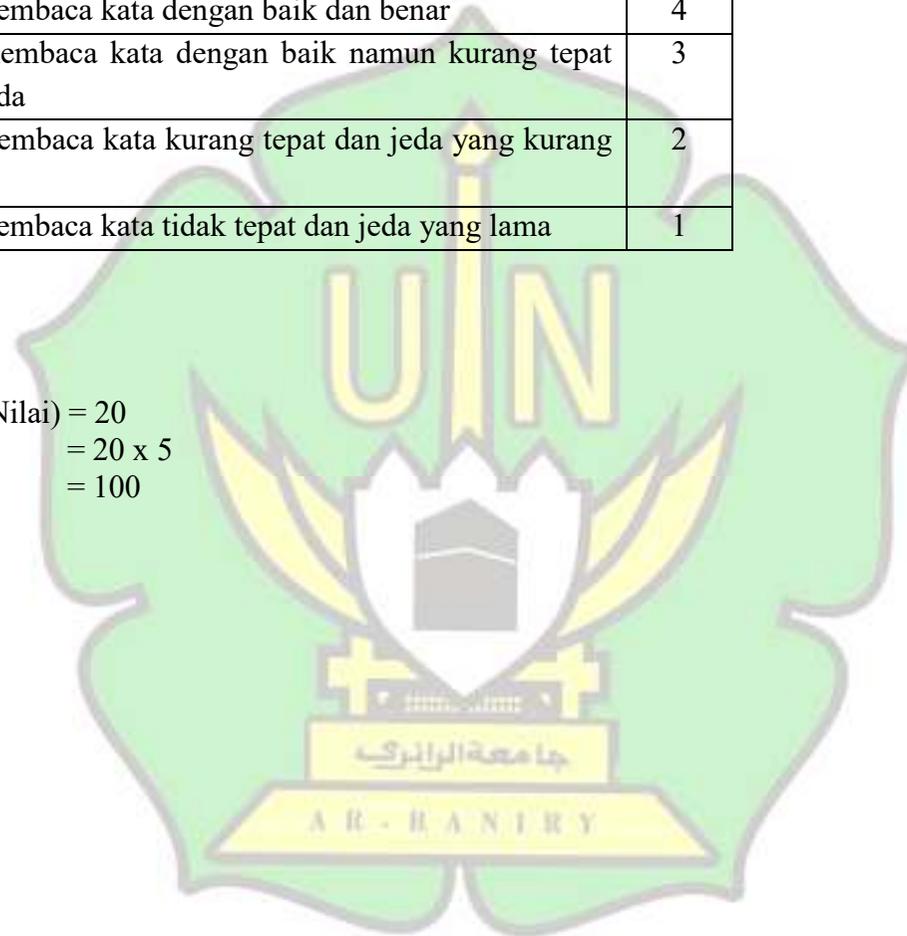
Kisi-kisi penilaian peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Menyusun huruf menjadi kata	Semua huruf dalam kata disusun dengan benar	4
	Terdapat 1 huruf yang disusun dengan terbalik	3
	Terdapat 2 huruf yang disusun dengan terbalik	2
	Terdapat 3 atau lebih huruf yang disusun dengan terbalik	1
Pelafalan	Siswa melafalkan kata dengan baik dan benar	4
	Siswa melafalkan kata dengan baik namun kurang lancar	3
	Siswa melafalkan kata kurang tepat dan kurang lancar	2
	Siswa melafalkan kata tidak tepat	1
Kelancaran	Siswa membaca kata dengan lancar	4
	Terdapat 1 kata yang dibaca dengan tidak lancar	3
	Terdapat 2 kata yang dibaca dengan tidak lancar	2
	Semua kata dibaca tidak lancar	1
Kejelasan	Semua kata dibaca dengan Jelas	4
	Terdapat 1 kata yang dibaca dengan tidak jelas	3
	Terdapat 2 kata yang dibaca dengan tidak jelas	2

	Semua kata dibaca tidak jelas	1
Intonasi	Siswa membaca kata dengan baik dan benar	4
	Siswa membaca kata dengan baik namun kurang tepat dalam jeda	3
	Siswa membaca kata kurang tepat dan jeda yang kurang tepat	2
	Siswa membaca kata tidak tepat dan jeda yang lama	1

Keterangan

JN maksimal (Jumlah Nilai) = 20
 = 20 x 5
 Nilai = 100



Siklus III
Lampiran III

Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan
Siswa Kelas I MIN 26 Aceh Besar

No	Nama siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Menyusun huruf jadi kata	Pelafalan	Kelancaran	Kejelasan	Intonasi			
1.	S ₁	4	3	3	4	3	17	85	B
2.	S ₂	4	3	3	4	4	18	90	A
3.	S ₃	4	3	3	3	3	16	80	B
4.	S ₄	4	3	3	4	3	17	85	B
5.	S ₅	4	4	3	4	3	18	90	A
6.	S ₆	4	3	3	4	3	17	85	B
7.	S ₇	4	2	2	3	2	13	65	C
8.	S ₈	4	3	3	4	4	18	90	A
9.	S ₉	4	3	3	4	3	17	85	B
10.	S ₁₀	4	4	3	4	3	18	90	A
11.	S ₁₁	4	3	3	4	3	17	85	B
12.	S ₁₂	4	4	3	4	4	19	95	A
13.	S ₁₃	4	3	3	4	3	17	85	B
14.	S ₁₄	4	3	3	4	3	17	85	B
15.	S ₁₅	4	3	3	4	3	17	85	B
16.	S ₁₆	4	3	3	4	3	17	85	B
17.	S ₁₇	4	3	3	4	3	17	85	B

18.	S ₁₈	4	4	4	3	3	18	90	A
19	S ₁₉	4	3	3	4	3	17	85	B
20.	S ₂₀	4	3	3	4	3	17	85	B
21.	S ₂₁	4	2	2	3	2	13	65	C
22.	S ₂₂	4	2	2	3	2	13	65	C
Persentase		83,63							



Siklus III
Lampiran IV

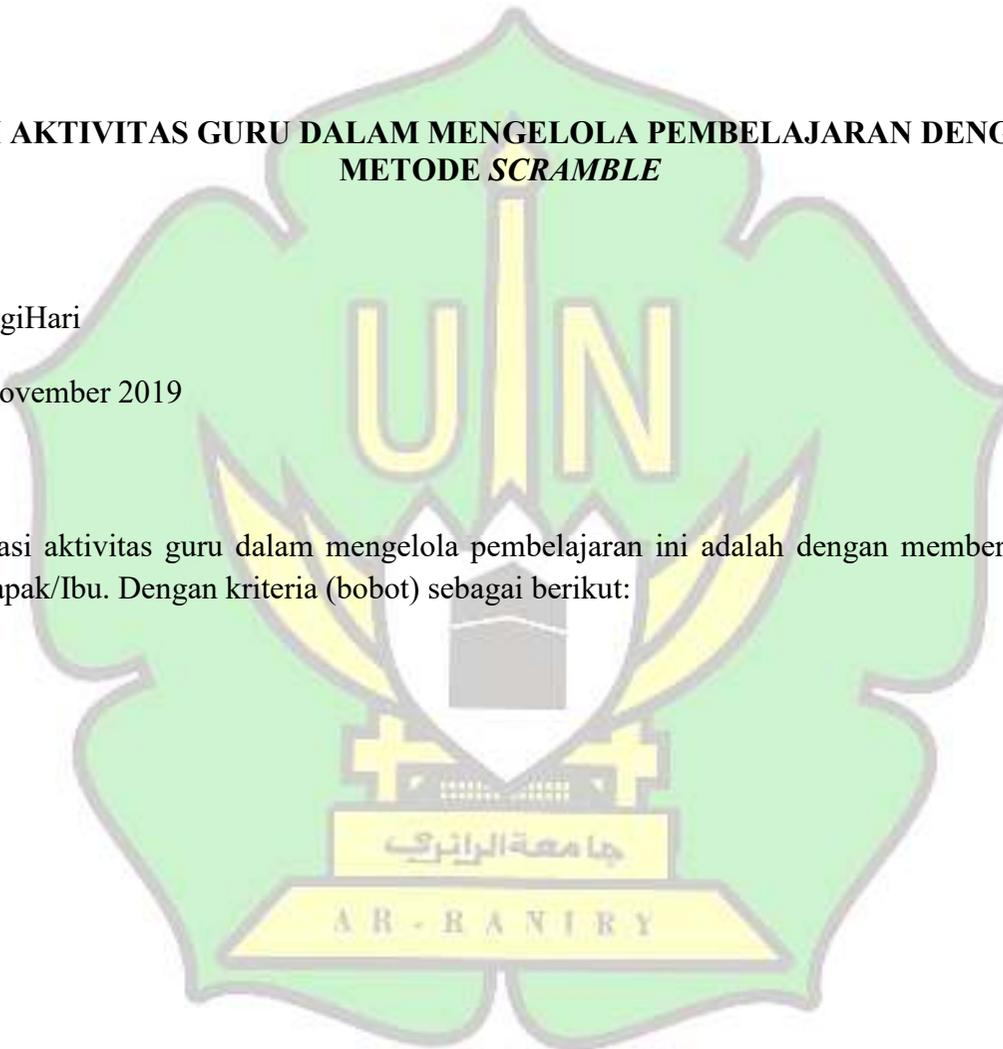
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *SCRAMBLE***

Tema : Kegiatanku
Subtema : KegiatanPagiHari
Pembelajaran : 1
Hari/Tanggal : Kamis, 7 November 2019
Pengamat

Petunjuk:

penggunaan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran ini adalah dengan memberikanskor pada kolom yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu. Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Baik Sekali



Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Kelas	Skor			
	1	2	3	4
a. Kegiatan Awal				
1. Guru mengucapkan salam dan mengarahkan siswa berdoa				√
2. Guru mengkondisikan suasana belajar yang mengaktifkan siswa			√	
3. Guru menginformasikan tema				√
4. Guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa				√
5. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			√	
6. Guru menyampaikan tujuan			√	
b. Kegiatan inti				
7. Guru menempelkan media gambar				√
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			√	
9. Guru mengajak siswa menyusun kosa kata tentang alat musik				√
10. Guru mengajak siswa untuk mencoba beberapa kali				√
11. Guru bertanya jawab tentang materi yang belum di pahami siswa			√	
12. Guru membagikan siswa secara berkelompok				√

13. Guru memberikan soal serta kartu jawaban kosakata pada masing-masing kelompok			√	
14. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk menebak kosakata yang ada dan menyusunnya dengan benar				√
15. Guru mengarahkan siswa untuk membaca kosa kata yang sudah disusun bersama-sama dan begitu seterusnya			√	
16. Guru mengkondisikan posisi duduk seperti semula			√	
c. Kegiatan penutup				
17. Guru meminta siswa membaca satu persatu sebagai tes akhir keberhasilan metode <i>scramble</i> yang diterapkan			√	
18. Guru memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang berhasil membaca				√
19. Guru mengarahkan siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan atau rangkuman hasil belajar				√
20. Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari			√	
21. Guru memberikan refleksi				√
22. Guru memberikan pesan moral			√	
23. Guru mengajak semua siswa berdoa dan mengucapkan salam				√

Jumlah	81
Persentase	88,04%

Saran dan komentar:



Siklus III
Lampiran V

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM
PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SCRAMBLE***

Tema : Kegiatanku

Subtema : Kegiatan Pagi Hari

Pembelajaran : 1

Hari/Tanggal : Kamis, 7 November 2019

Petunjuk penggunaan lembar observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

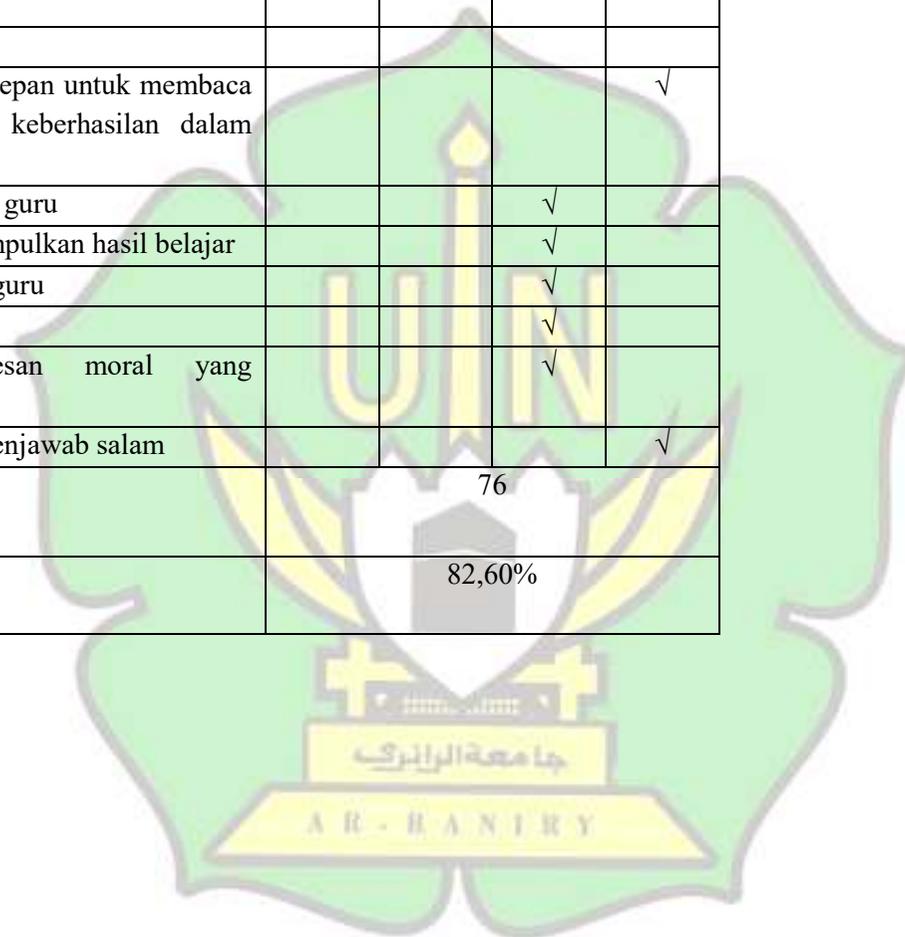
Skor yang diberikan pada kolom yang sesuai penilaian teman sejawat berdasarkan hasil aktivitas siswa, dengan keterangan bobot sebagai berikut :

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Baik Sekali



Aspek yang dinilai	Skor			
	1	2	3	4
a. Kegiatan Awal				
1. Siswa menjawab salam dan berdoa				√
2. Siswa mendengarkan dan merespon perintah guru			√	
3. Siswa mendengarkan tema yang disampaikan guru				√
4. Siswa menanggapi pertanyaan apersepsi			√	
5. Siswa antusias menanggapi motivasi			√	
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			√	
b. Kegiatan Inti				
7. Siswa mengamati gambar			√	
8. Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
9. Siswa bersama dengan guru menyusun huruf menjadi kosa kata				√
10. Beberapa siswa maju ke depan untuk mencoba menyusun huruf menjadi kosa kata tentang alat music			√	
11. Siswa yang belum paham bertanya			√	
12. Siswa duduk berkelompok			√	
13. Setiap kelompok mendapatkan kartu soal dan jawaban kosa kata			√	
14. Siswa mendengarkan arahan guru dan menyusun huruf menjadi kosa kata				√
15. Siswa mencoba membaca kosa kata yang sudah disusun bersama-sama				√

16. Siswa mendengarkan arahan guru untuk duduk seperti semula			√	
c. Kegiatan Penutup				
17. Siswa satu persatu maju ke depan untuk membaca sebagai tes akhir menguji keberhasilan dalam penerapan metode <i>scramble</i>				√
18. Siswa menerima <i>reward</i> dari guru			√	
19. Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil belajar			√	
20. Siswa menjawab pertanyaan guru			√	
21. Siswa melakukan refleksi			√	
22. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru			√	
23. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam				√
Jumlah			76	
Persentase			82,60%	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Elma Fitri Wahyuni
NIM : 150209072
Tempat/Tanggal Lahir : Sabang, 30 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Kawin
Email : Elma_Fitri34@yahoo.com
Telp/HP : 082274540266
Alamat : Jurong By Pass, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 16 Sabang, Tahun 2009
SMP : MTsN Sabang, Tahun 2012
SMA : SMA Negeri 2 Sabang, Tahun 2015
Perguruan Tinggi : UINAr-Raniry Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI

Data Orang Tua

Nama Ayah : Mariadi
Nama Ibu : Elida
Pekerjaan Ayah : PNS
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : Jurong By Pass, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang

Banda Aceh, 3 Desember 2019
Penulis,

Elma Fitri Wahyuni